



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2025

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA BALIKPAPAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan sebagaimana diamanatkan dalam **Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022**.

Penyusunan LAKIP ini merupakan bagian dari penerapan **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja kepada masyarakat dan Pemerintah Kota Balikpapan.

Laporan ini menyajikan gambaran capaian kinerja selama Tahun 2025 beserta permasalahan dan upaya penyelesaiannya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Kami menyadari laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Balikpapan, 27 Februari 2026

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip
Kota Balikpapan,



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan tahun 2025 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2021-2026. LAKIP juga merupakan alat untuk memacu peningkatan kinerja dan pelayanan kepada *stakeholders* pada setiap unit di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan. Dalam laporan ini diuraikan garis besar sasaran yang mencerminkan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan di bidang pengelolaan dan pembinaan perpustakaan dan kearsipan, yang meliputi 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatkan Minat Baca Masyarakat;
2. Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan;
3. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Masing-masing sasaran diturunkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang pencapaian kinerjanya atas kontribusi masing-masing unit kerja yang relevan dengan tugas dan fungsinya. Seluruh sasaran ini selanjutnya diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi tolak ukur pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran pada tahun 2025.

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Target Akhir 2026	% Realisasi Tahun 2025 terhadap Target Akhir Tahun 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	$7=5/6*100$
1.	Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan binaan	Persentase peningkatan layanan perpustakaan	Persen	31,82	10	318,2
2.	Meningkatnya layanan kearsipan sesuai standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	78,36	90,50	86,58
3.	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	72,36	78,00	92,77

Realisasi Sasaran strategis Peningkatan kualitas layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan binaan menunjukkan Peningkatan sebesar 318,2%. Dalam rangka peningkatan layanan di tahun 2025, Dis pustakar Kota Balikpapan melakukan beberapa inovasi Layanan . Dampak dari beberapa inovasi itu adanya peningkatan kunjungan ke perpustakaan dan termanfaatkannya koleksi buku dan fasilitas yang ada di perpustakaan daerah Kota Balikpapan.

Untuk realisasi sasaran strategis meningkatnya layanan kearsipan dengan indikator nilai pengawasan kearsipan, capaian nilai pengawasan kearsipan tahun 2025 adalah sebesar 78,36 atau 86,58% dari target 90,30. Dalam penetapan nilai hasil pengawasan , diperoleh Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan Kategori Minimal “**Baik**”. Hasil nilai pengawasan kearsipan Pemerintah Kota Balikpapan tahun 2025 adalah 72,2% yaitu 26 OPD dari total 36 OPD.

Capaian Sasaran strategis yang ketiga yaitu meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dari hasil evaluasi AKIP Dis pustakar Kota

Balikpapan pada Tahun 2024 mendapatkan nilai 71,50 dengan predikat BB (sangat baik), yang terdiri dari 4 (empat) komponen penilaian yaitu perencanaan kinerja; pengukuran kinerja; pelaporan kinerja, dan; evaluasi kinerja. Nilai AKIP Tahun 2025 adalah sebesar 72,36 dengan predikat BB (sangat baik). Dengan demikian terdapat peningkatan nilai dibandingkan Tahun 2025. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan karena masih terdapat saran/rekomendasi dari Inspektorat Kota Balikpapan mengenai hasil evaluasi AKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2025	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip</i>	<i>Indeks pembangunan literasi masyarakat</i>	<i>Indeks</i>	22,83	73,48
		<i>Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di lingkup Pemerintahan Daerah</i>	<i>Nilai</i>	78,36	72
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	%	58,76	81.06
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik	%	72,2	36
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	72,36	72

Perubahan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun

2025–2029 menetapkan sasaran strategis *“Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip”* dengan capaian Tahun 2025. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat terealisasi sebesar 22,83 pada Tahun 2025. Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan terealisasi sebesar 78,36 dengan target 72 pada Tahun 2025.

Pada sasaran peningkatan literasi, tingkat kegemaran membaca masyarakat tercatat 58,76 persen. Selanjutnya, persentase perangkat daerah yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan minimal kategori baik yaitu dari 72,2 persen dari target 36 persen. Sementara itu, Nilai AKIP Perangkat Daerah yang terealisasi sebesar 72,36 ditargetkan meningkat menjadi 72 pada Tahun 2025.

Secara umum, target yang ditetapkan menunjukkan peningkatan bertahap dan realistis sebagai bentuk kesinambungan kinerja pada periode Renstra 2025–2029.

Balikpapan, 27 Februari 2026

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip
Kota Balikpapan,



Elvin Junaidi
Pembina Utama Muda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	5
1.4.1. Tugas dan Fungsi	7
1.4.2. Struktur Organisasi	8
1.4.3. Sumber Daya Aparatur Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	9
1.5. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	12
1.6. Sistematika Penulisan	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
2.1. Perencanaan Strategis	18
2.2. Indikator Kinerja Utama	37
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	43
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	53
3.1. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	53
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	55
3.2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	56
3.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	62
3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis	71
3.2.4. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan mengacu pada	

SPM/ Standar Nasional/ Internasional (Benchmark Kinerja)	75
3.2.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	80
3.2.6. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)	101
3.2.7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	110
3.2.8. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana ...	113
3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2025	121
BAB IV P E N U T U P	128
4.1. Kesimpulan	128
4.2. Langkah-Langkah Untuk Meningkatkan Kinerja.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan	9
Tabel 1.2 Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	11
Tabel 1.3 Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	11
Tabel 1.4 Kondisi Eksisting SDM Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Desember 2025	12
Tabel 1.5 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	14
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Tahun 2021-2026	20
Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Tahun 2025-2029	22
Tabel 2.3 Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Pendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran	25
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021-2026	36
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029	38
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025	40
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.....	41
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029.....	42
Tabel 2.9 Rencana Anggaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 Per Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	43
Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Atas Penilaian Tahun 2025.....	50
Tabel 3.2 Tindak Lanjut Implementasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025	51
Tabel 3.3 Predikat Capaian Kinerja	53
Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.....	54
Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025- 2029.....	56
Tabel 3.6 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	59
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	64

Tabel 3.8 Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021-2026	68
Tabel 3.9 Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029	70
Tabel 3.10 Realisasi Kinerja yang mengacu pada SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)	73
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja).....	75
Tabel 3.12 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Tahun 2025	79
Tabel 3.13 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029.....	92
Tabel 3.14 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja pada Masa Transisi Renstra	98
Tabel 3.15 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menurut Jabatan dan Jenis Kelamin	106
Tabel 3.16 Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menurut tingkat pendidikan.....	107
Tabel 3.17 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Arsip	109
Tabel 3.18 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran).....	113
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.....	117
Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2025	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan ARsip Kota Balikpapan.....	8
Gambar 2 Pemberian Aprisiasi Perangkat Daerah yang Memperoleh Pengawasan Kearsipan Terbaik I, II dan III	85
Gambar 3 Bimbingan Teknis Kearsipan	86
Gambar 4 Sosialisasi Evakuasi dan Identifikasi Arsip Akibat Bencana	87
Gambar 5 Workshop Pengelolaan dan Penyusunan Arsip Statis	88
Gambar 6 Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip	88
Gambar 7 Workshop Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	89
Gambar 8 Diagram Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menurut tingkat pendidikan.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas tersebut diwujudkan melalui penyusunan laporan kinerja secara periodik sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab kepada masyarakat serta pemangku kepentingan.

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik dan akuntabel menjadi harapan seluruh pihak. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja yang tepat, jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara sah (legitimate), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien, bersih, dan bertanggung jawab serta terhindar dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Sejalan dengan tuntutan era reformasi birokrasi, penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel menuntut kejelasan penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran pada setiap program dan kegiatan. Melalui pengukuran dan evaluasi kinerja, tingkat keberhasilan maupun kegagalan suatu program/kegiatan dapat diketahui dan dijadikan bahan masukan dalam perencanaan serta perbaikan kinerja pada periode berikutnya. Evaluasi tersebut juga menjadi dasar dalam menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menyusun **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025** sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memuat informasi mengenai pencapaian kinerja, pelaksanaan visi dan misi, realisasi indikator kinerja utama, serta capaian sasaran yang telah ditetapkan, sebagai bahan evaluasi dan upaya peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

1.2. Landasan Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara**, sebagai landasan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel.
2. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional**, yang mengatur keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja pembangunan.
3. **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah**, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, yang mengatur penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.
4. **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah**, sebagai dasar kewajiban penyampaian laporan kinerja instansi pemerintah.
5. **Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**, sebagai pedoman utama penerapan manajemen kinerja dan penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah.
6. **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**, sebagai acuan teknis penyusunan LAKIP.

7. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah**, sebagai pedoman keterpaduan perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
8. **Peraturan Daerah Kota Balikpapan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2021–2026**, sebagai dasar arah kebijakan dan sasaran pembangunan daerah.
9. **Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah**, sebagai dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.
10. **Surat Keputusan Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Nomor 188.4/6/DISPUSTAKAR**, sebagai dasar pengukuran dan pelaporan kinerja tahunan.
11. **Surat Keputusan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Nomor 100.3.3.7/9/DISPUSTAKAR**, sebagai dasar pengukuran dan pelaporan kinerja tahunan.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan** adalah sebagai pedoman pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi. LAKIP ini dimaksudkan untuk memberikan panduan yang jelas bagi evaluator dalam memahami tujuan dan ruang lingkup evaluasi, strategi dan metodologi yang digunakan, serta langkah-langkah kerja yang harus ditempuh dalam proses evaluasi. Selain itu, laporan ini juga menjadi acuan bagi pejabat dan staf pelaksana dalam mengelola dan melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja, serta sebagai bahan rujukan bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dalam menyusun petunjuk pelaksanaan evaluasi pada masing-masing bidang.

Adapun tujuan disusunnya **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)** adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), menilai tingkat akuntabilitas kinerja instansi, serta memberikan rekomendasi dan saran perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi kinerja pada periode sebelumnya.

Melalui penyusunan LAKIP ini diharapkan dapat diperoleh umpan balik yang konstruktif sebagai bahan perbaikan berkelanjutan dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, hingga pencapaian kinerja. Dengan demikian, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dapat mengetahui dan menilai tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas sebagai instansi pemerintah yang profesional dan akuntabel.

1.4. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan memiliki sejarah kelembagaan yang diawali dengan berdirinya **Kantor Perpustakaan Daerah Kota Balikpapan** berdasarkan **Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah**. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan, pada Tahun 2008 dilakukan penggabungan antara Kantor Perpustakaan Daerah dan Kantor Arsip Daerah menjadi satu instansi, yaitu **Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan**, sebagaimana diatur dalam **Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah**.

Keberadaan dan kedudukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan kemudian ditegaskan melalui **Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Balikpapan**. Selanjutnya, dalam rangka penataan kelembagaan perangkat daerah, pada Tahun 2016 status Kantor Arsip dan Perpustakaan ditingkatkan menjadi **Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan** yang dikenal dengan akronim **Dispustakar**. Perubahan status tersebut diamanatkan dalam **Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah**, serta diperkuat dengan **Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 40 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip**.

Sebagai perangkat daerah, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan mengemban amanah dalam pelaksanaan **Urusan Wajib Perpustakaan** dan **Urusan Wajib Kearsipan**. Dalam menjalankan Urusan Wajib Perpustakaan, dinas berperan strategis dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan dan literatur yang terseleksi, berkualitas, dan mutakhir. Sementara itu, dalam pelaksanaan Urusan Wajib Kearsipan, dinas bertanggung jawab dalam pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengamanan arsip statis yang memiliki nilai guna dan nilai sejarah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.

Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan juga memiliki peran penting dalam melakukan pembinaan dan pengembangan perpustakaan serta penataan kearsipan di wilayah Kota Balikpapan. Dengan fungsi dan peran strategis tersebut, dinas diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta mendorong terwujudnya tata kelola perpustakaan dan kearsipan yang profesional dan berkelanjutan.

1.4.1. Tugas dan Fungsi

Tugas Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan sesuai dengan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan adalah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan di bidang kearsipan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan mempunyai fungsi:

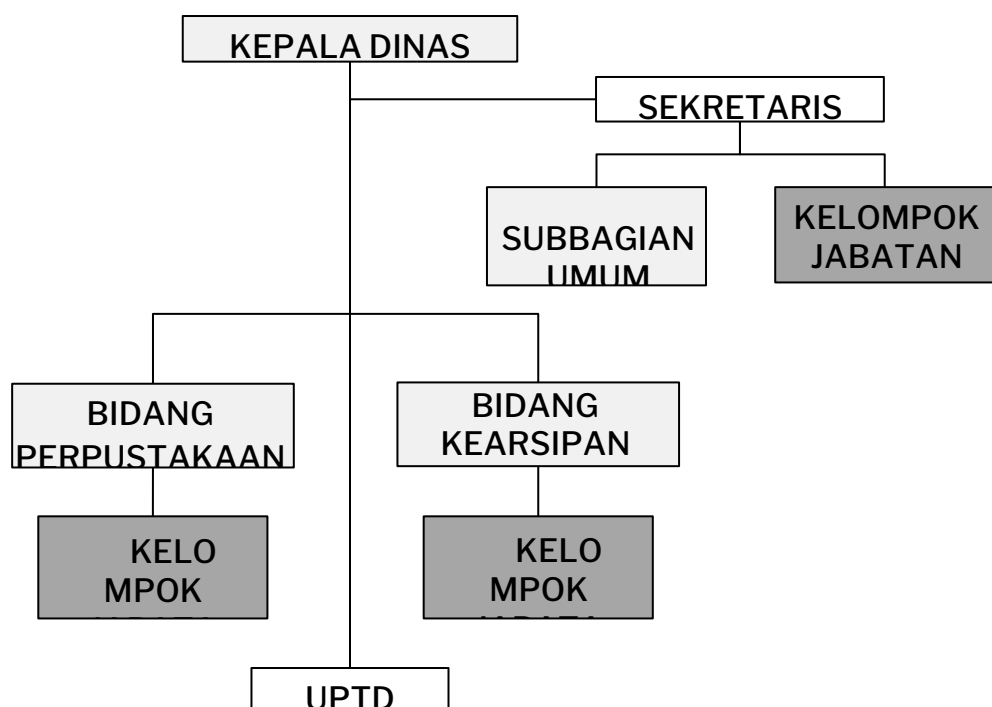
- 1) Penyusunan program urusan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 2) Perumusan kebijakan teknis urusan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 3) Pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan bahan pustaka;
- 4) Pembinaan perpustakaan instansi di lingkungan Pemerintah Daerah;
- 5) Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan dan pengelolaan urusan perpustakaan dan kearsipan pada lingkup perangkat daerah dan perpustakaan di lingkungan daerah;
- 6) Pengelolaan arsip inaktif dan statis
- 7) Pembinaan kearsipan pada pencipta arsip pada tingkat daerah;
- 8) Perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan dokumen/arsip dan bahan pustaka sebagai warisan budaya;
- 9) Pelaksanaan fasilitasi pengelolaan arsip pada perangkat daerah;
- 10) Pemberdayaan sumber daya dan mitra kerja urusan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- 11) Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan;
- 12) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- 13) Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai tugas dan fungsinya.

1.4.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

- a. **Kepala Dinas;**
- b. **Sekretaris**, yang membawahi:
 1. Subbagian Umum; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. **Bidang Perpustakaan**, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. **Bidang Kearsipan**, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- e. UPTD.

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan ARsip Kota Balikpapan



Lampiran Perwali Nomor 1 Tahun 2022

1.4.3. Sumber Daya Aparatur Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Jumlah Pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 46 Orang, terdiri dari 27 orang PNS, 14 Orang PPPK dan 5 orang PPPK Paruh Waktu. Berikut data pegawai berdasarkan pangkat/golongan dan tingkat pendidikan:

Tabel 1.1 Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	ASN		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Pascasarjana/S2	1	1	2	
2	Sarjana/S1	4	10	14	
3	Diploma IV	0	0	0	
4	Diploma III	2	7	9	
5	Diploma II	0	0	0	
6	Diploma I	0	0	0	
7	SLTA	7	13	20	
8	SMP	1	-	1	
	Jumlah	15	31	46	

Berdasarkan komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan memiliki sumber daya manusia sebanyak 46 orang yang terdiri dari 15 pegawai laki-laki dan 31 pegawai perempuan. Struktur pendidikan pegawai menunjukkan bahwa sebagian besar telah memiliki kualifikasi pendidikan yang relatif memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Dominasi pegawai dengan latar belakang pendidikan Sarjana (S1) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), masing-masing sebanyak 14 orang dan 20

orang, mencerminkan ketersediaan SDM yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, pelayanan publik, serta administrasi kelembagaan. Keberadaan pegawai dengan kualifikasi Sarjana berkontribusi pada pelaksanaan fungsi perencanaan, pengelolaan program, serta pengembangan layanan perpustakaan dan kearsipan, sementara pegawai dengan pendidikan SLTA berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan layanan teknis.

Selain itu, terdapat 9 orang pegawai dengan kualifikasi Diploma III yang memperkuat pelaksanaan tugas teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan. Pegawai dengan jenjang pendidikan Pascasarjana (S2) berjumlah 2 orang dan memiliki peran strategis dalam mendukung perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, serta peningkatan kualitas tata kelola organisasi. Namun demikian, masih terbatasnya jumlah pegawai dengan kualifikasi pendidikan lanjutan menjadi salah satu tantangan dalam upaya penguatan kapasitas kelembagaan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, tidak terdapat pegawai dengan jenjang pendidikan Diploma I, Diploma II, maupun Diploma IV, serta masih terdapat pegawai dengan tingkat pendidikan SMP. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi pegawai agar selaras dengan tuntutan peningkatan kualitas layanan, penerapan standar nasional, serta penguatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Secara keseluruhan, komposisi pendidikan pegawai tersebut menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan SDM untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan ke depan.

Tabel 1.2 Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	Pembina Utama Muda/IVc	1	-	1	PNS
2	Pembina Tk.I/IVb	-	1	1	PNS
3	Pembina/IVa	-	2	2	PNS
4	Penata Tk.I/IIId	-	3	3	PNS
5	Penata/IIId	-	2	2	PNS
6	Penata Muda Tk.I/IIId	1	4	5	PNS
7	Penata Muda/IIId	4	3	7	PNS
8	Pengatur Tk.I/IIId	2	1	3	PNS
9	Pengatur/IIId	0	1	1	PNS
10.	Pengatur Muda/IIId	1	0	1	PNS
11.	Golongan IX	1	1	2	PPPK
12.	Golongan VII	0	1	1	PPPK
13.	Golongan V	4	8	12	PPPK
14.	PPPK Paruh Waktu	1	4	5	PPPK Paruh Waktu
	Jumlah	15	31	46	

Tabel 1.3 Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah		Keterangan
		L	P	
1	Struktural	1	4	
2	Pustakawan	1	4	
3	Arsiparis	3	5	
4	Pranata Komputer	0	1	
5	Perencana	1	0	
6	Fungsional Umum	9	17	
	Jumlah	15	31	

**Tabel 1.4 Kondisi Eksisting SDM Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan
Desember 2025**

No	Jabatan	Ada	Kosong	Keterangan
1	Kepala Dinas	1		
2	Sekretaris	1		
3	Eselon III.b	2		
	1. Kabid Perpustakaan	1		
	2. Kabid Kearsipan	1		
4	Eselon IV.a	1		
	Kasubbag Umum	1		
5	Pustakawan	4		
6	Arsiparis	8		
7	Pranata Komputer	1		
8	Perencana	1		PPPK
9	Staf ASN PNS	22		
10	Staf ASN PPPK	19		
10	Staf Non ASN	0		
	Jumlah	46		

1.5. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Aspek Strategis seperti halnya pada kebijakan umum untuk meningkatkan akses pelayanan dan budaya baca masyarakat mencakup:

1. Upaya Pelayanan
 - a. Peningkatan pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan;
 - b. Peningkatan kesadaran akan pentingnya arsip;
 - c. Penyelamatan dokumen arsip yang bernilai sejarah;

- d. Peningkatan sarana dan prasarana kantor;
- e. Peningkatan budaya baca masyarakat
- 2. Sumber Daya Manusia
 - a. Tersedianya tenaga Pustakawan dan Arsiparis
 - b. Tersedianya tenaga perpustakaan di bidang Teknologi Informasi
- 3. Manajemen Informasi
 - a. Peningkatan pengelolaan manajemen informasi;
 - b. Pengembangan sistem informasi

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi di antaranya adalah:

- 1. Rendahnya pemanfaatan perpustakaan elektronik oleh masyarakat;
- 2. Rendahnya cakupan perpustakaan yang berstandar nasional;
- 3. Kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan;
- 4. Masih rendahnya Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat;
- 5. SDM Pengelola Perpustakaan belum memadai;
- 6. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Daerah belum memadai;
- 7. Belum meratanya layanan perpustakaan umum di tiap kecamatan;
- 8. Masih Rendahnya Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Perangkat Daerah;
- 9. Belum tersedianya *Record Center* sebagai ruang penyimpanan arsip inaktif di masing-masing Perangkat Daerah;
- 10. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) Kearsipan di masing-masing Perangkat Daerah, idealnya SDM Kearsipan Arsiparis di tiap Perangkat Daerah terdapat 1 (satu) orang Arsiparis;
- 11. Sebagian besar Perangkat Daerah belum memiliki sarana penyimpanan arsip yang sesuai standar;
- 12. Kurangnya Diklat Fungsional Arsiparis yang diikuti oleh Arsiparis;
- 13. Kurangnya Diklat Kearsipan bagi Pengelola Arsip di Perangkat Daerah;

14. Masih belum optimalnya pengelolaan arsip di Perangkat Daerah.

**Tabel 1.5 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas
Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan**

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah
			Internal (Kewenangan Organisasi Perangkat Daerah)	Eksternal (Di Luar Kewenangan Organisasi Perangkat Daerah)	
Pelayanan publik/ pelayanan prima layanan perpustakaan	Fasilitas dan prasarana peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang belum memadai	Standar dan syarat ruang layanan dari Perpustakaan Nasional RI	Sarana dan prasarana, anggaran, dan SDM	Regulasi yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI; Kebijakan anggaran yang diberikan terhadap Satuan Kerja Perangkat Daerah	Rendahnya SDM di bidang pelayanan; Terbatasnya sarana dan prasarana; Terbatasnya anggaran yang tersedia
Peningkatan Budaya Literasi	Koleksi perpustakaan kurang beragam dan tidak mengikuti perkembangan jaman	Standar Nasional Perpustakaan (SNP)	Koleksi Bahan Pustaka, SDM, Sarana dan Prasarana	Kebijakan anggaran Pemerintah Kota	Terbatasnya sarana dan prasarana; Terbatasnya anggaran yang tersedia; Terbatasnya jejaring perpustakaan
Pengawasan Kearsipan Internal	Sangat Baik	Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan	Ketersediaan SDM Arsiparis	Kepedulian OPD selaku Pencipta Arsip dalam hal Pengelolaan Arsip sesuai standar	Kurangnya tenaga Pengelola Arsip pada OPD dan Arsiparis pada LKD;

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah
			Internal (Kewenangan Organisasi Perangkat Daerah)	Eksternal (Di Luar Kewenangan Organisasi Perangkat Daerah)	
Pemusnahan Arsip	Terdapat 5 (lima) Perangkat Daerah yang melakukan pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 tahun, antara lain: Badan Kesbangpol Satpol PP, DPMPTSP, RSUD Beriman, BKAD	UU nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan; Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan; Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kearsipan; Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyusutan Arsip di Lingkungan; Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Jadwal Retensi Arsip Fasilitatif Keuangan Dan Kepegawaian Bagi Aparatur Sipil Negara Dan Pejabat Negara Di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan; Peraturan Wali Kota	Ketersediaan SDM Arsiparis; Penerbitan Perwali Kota Balikpapan tentang JRA		

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah
			Internal (Kewenangan Organisasi Perangkat Daerah)	Eksternal (Di Luar Kewenangan Organisasi Perangkat Daerah)	
		Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Jadwal Retensi Arsip Substantif			
Penggunaan Aplikasi Srikandi	Masih rendah	Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis, dan Peraturan ANRI No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi.			Pada umumnya Kota Balikpapan belum menggunakan aplikasi Srikandi, walaupun telah dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan dalam rangka penggunaan aplikasi Srikandi

1.6. Sistematika Penulisan

LAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penyusunan LAKIP, landasan hukum penyusunan LAKIP, maksud dan tujuan penyusunan LAKIP, gambaran umum Perangkat Daerah, Aspek strategis dan permasalahan yang utama dihadapi Perangkat Daerah, dan sistematika penulisan.

Bab II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini berisi gambaran Perencanaan Strategis, Rencana Kinerja Tahun 2025, dan Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025.

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini berisi Laporan Capaian Kinerja Organisasi, target dan realisasi kinerja Tahun 2025, realisasi dan capaian kinerja tahun 2024-2026, realisasi kinerja mengacu pada target jangka menengah Renstra, realisasi kinerja mengacu pada standar nasional/lainnya, analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (perjanjian kinerja), dan realisasi anggaran tahun 2025.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan merupakan landasan dalam penetapan arah kebijakan dan perencanaan kinerja yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025. Perencanaan strategis ini disusun untuk memastikan keterpaduan antara visi, misi, tujuan, sasaran, serta indikator kinerja yang akan dicapai oleh perangkat daerah dalam mendukung pembangunan Kota Balikpapan.

Tahun 2025 merupakan periode transisi perencanaan, sehingga penyusunan perencanaan strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan mengacu pada dua dokumen perencanaan, yaitu **Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2021–2026** sebagai periode perencanaan sebelumnya dan **Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025–2029** sebagai periode perencanaan terbaru. Penggunaan kedua dokumen Renstra tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan perencanaan dan konsistensi pengukuran kinerja perangkat daerah pada masa transisi perencanaan.

Perencanaan strategis ini menjadi dasar dalam penyusunan **Perjanjian Kinerja**, pelaksanaan pengukuran kinerja, serta evaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada Tahun 2025. Penyusunan dan penyajian perencanaan strategis dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan tujuan, sasaran, dan target kinerja antar periode Renstra, sehingga kesinambungan perencanaan dapat terjaga tanpa mengabaikan arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada masing-masing periode perencanaan.

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi kepala daerah terpilih serta menjadi dasar

perumusan prioritas pembangunan Kota Balikpapan. Sebagai perangkat daerah pendukung urusan pemerintahan, **Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan mengacu pada Visi Pembangunan Kota Balikpapan**, yaitu:

“Terwujudnya Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni, Modern, dan Sejahtera dalam Bingkai Madinatul Iman.”

Dalam rangka mendukung pencapaian visi pembangunan daerah tersebut, Kota Balikpapan melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Mendukung terwujudnya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik melalui pengelolaan arsip yang tertib, akuntabel, dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan budaya baca dan literasi masyarakat berbasis layanan perpustakaan yang inklusif dan berkelanjutan.
3. Mendukung penyediaan infrastruktur kota yang memadai melalui pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan yang representatif dan modern.
4. Mewujudkan lingkungan kota yang nyaman dihuni dengan menyediakan ruang literasi publik yang ramah lingkungan, aman, dan berkelanjutan.
5. Mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan yang kreatif melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat informasi, pengetahuan, dan kreativitas masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan berperan aktif dalam mendukung misi Kota Balikpapan, yaitu ***“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan budaya baca dan literasi masyarakat berbasis layanan perpustakaan yang inklusif dan berkelanjutan.”*** Peran tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan layanan perpustakaan yang adaptif, merata, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, baik melalui layanan perpustakaan daerah maupun pembinaan perpustakaan binaan.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan Kota Balikpapan, khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan budaya baca dan literasi masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan telah menetapkan tujuan, sasaran, dan target kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021–2026. Rumusan tujuan dan sasaran tersebut menjadi arah kebijakan sekaligus pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan guna memastikan ketercapaian hasil yang terukur dan berkelanjutan.

Adapun tujuan, sasaran, dan target Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas literasi masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan binaan	Persentase peningkatan layanan Perpustakaan	10	10	10	10	10
		Meningkatnya layanan kearsipan sesuai standar	Nilai pengawasan kearsipan	90,10	90,20	90,30	90,40	90,50
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	SAKIP OPD	70	72	74	76	78

Sumber : Dokumen Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021-2026

Selanjutnya, sebagai penyesuaian terhadap arah kebijakan dan fokus pembangunan periode perencanaan terbaru, visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Arsip sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029 menjadi landasan dalam penetapan tujuan dan sasaran strategis [erangkat daerah pada periode tersebut, sebagai berikut :

“Balikpapan Kota Global Nyaman untuk Semua dalam Bingkai Madinatul Iman.” Visi ini menggambarkan arah pembangunan Kota Balikpapan sebagai kota maju dan berdaya saing global, yang tetap mengedepankan kenyamanan, inklusivitas, serta nilai-nilai spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.

Visi tersebut mencerminkan komitmen Pemerintah Kota Balikpapan untuk mewujudkan kota yang berperadaban tinggi, modern, dan adaptif terhadap dinamika global, namun tetap berakar pada nilai-nilai keimanan dan moralitas. Dalam rumusan visi tersebut terdapat tiga kata kunci utama, yaitu *kota global*, *nyaman untuk semua*, dan *madinatul iman*.

“Kota global” dimaknai sebagai kota yang memiliki daya saing, konektivitas, serta kualitas sumber daya manusia yang mampu berinteraksi dan berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional. **“Nyaman untuk semua”** menegaskan pembangunan yang inklusif, menjamin akses pelayanan publik yang merata, infrastruktur yang layak, serta lingkungan yang aman dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sementara itu, **“Madinatul Iman”** mencerminkan penguatan nilai-nilai spiritual, etika, dan moral sebagai landasan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan sosial masyarakat.

Untuk mewujudkan visi ***“Balikpapan Kota Global Nyaman untuk Semua dalam Bingkai Madinatul Iman”***, Pemerintah Kota Balikpapan menetapkan lima misi pembangunan dalam RPJMD Tahun 2025–2029 yang mencerminkan dimensi utama pembangunan daerah.

Misi 1 berfokus pada pembangunan pemerintahan yang bersih, profesional, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat melalui penguatan akuntabilitas, integritas, serta peningkatan kualitas ASN dan pelayanan publik.

Misi 2 diarahkan pada pembangunan dan pengembangan infrastruktur terpadu yang merata dan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan daya saing kota.

Misi 3 menekankan penciptaan kehidupan sosial yang kondusif dengan peningkatan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terdidik.

Misi 4 bertujuan mengembangkan perekonomian yang tumbuh berkeadilan melalui penguatan sektor industri, jasa, UMKM, IKM, dan ekonomi kreatif agar manfaat pembangunan dirasakan secara merata.

Misi 5 menegaskan komitmen menjaga lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan melalui pengelolaan lingkungan yang bijak serta partisipasi aktif masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan mendukung pelaksanaan **Misi 3**, yaitu membangun dan mengembangkan kehidupan sosial yang kondusif untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terdidik. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penguatan layanan perpustakaan sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat.

Adapun tujuan, sasaran, dan target Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya literasi masyarakat dan Budaya		Indeks pembangunan literasi masyarakat (Indeks)	73,48	73,98	74,48	74,98	75,48	75,98

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Tertib Arsip		Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di lingkup Pemerintahan Daerah (Nilai)	72	73	74	75	76	78
		Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat (%)	81,06	81,08	81,1	81,12	81,14	81,16
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik (%)	36	42	50	58	69	83
		Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah (Nilai)	72,36	73,45	74,55	75,67	76,8	77,95

Sumber : Dokumen Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029

Perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja antara Renstra periode sebelumnya dan Renstra periode berjalan merupakan konsekuensi logis dari penyesuaian arah kebijakan, prioritas pembangunan, serta dinamika kebutuhan daerah pada masing-masing periode perencanaan. Perubahan tersebut mencerminkan upaya penyelarasan terhadap RPJMD terbaru serta penguatan fokus kinerja yang lebih relevan dan terukur.

Meskipun terdapat perbedaan dalam rumusan sasaran dan indikator, pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan tetap dilaksanakan secara berkesinambungan dan menunjukkan kesinambungan substansi pembangunan. Program dan kegiatan yang dijalankan tetap relevan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis, baik pada masa

transisi maupun pada periode perencanaan yang baru.

Sehubungan dengan hal tersebut, program, kegiatan, dan subkegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Pendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	12	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	73,48			
				Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	72			
Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	10	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	81,06	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN		

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
								1. Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik
								2. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
								3. Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota
								4. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								5. Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
							Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
								1. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
								2. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	90,4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan Kategori Minimal Baik	36	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP		
							Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	
								1. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis
								2. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota
							Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								1, Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis
							Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	
								1. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN
								2. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota
						PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN		

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						ARSIP		
							Kegiatan Pemusnahan Arsip Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	
								1. Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun
							Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala	

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Kabupaten/Kota	
								1. Evakuasi dan Identifikasi Arsip Akibat Bencana
							Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	
								1. Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip
							Kegiatan Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	
								1. Penetapan dan Pengumuman Daftar Pencarian

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Arsip (DPA)
						PROGRAM PERIZINAN PENGUNAAN ARSIP		
							Kegiatan Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	
								1. Penyediaan Daftar dan Penetapan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup
Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	76	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	72,36	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA		

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
								1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
							Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
								1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya
							Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
								1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
								2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
								4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
								5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
								6. Fasilitasi Kunjungan Tamu
								7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
							Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
								1. Pengadaan Mebel
								2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lain

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
								1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
								2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
							Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
								1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
								3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas Perpustakaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Nomor 188.4/68/Dispustakar Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2021-2026.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab																																						
1.	Meningkatnya layanan kearsipan sesuai standar	Nilai pengawasan kearsipan	Indikator untuk menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan	Hasil evaluasi pengawasan kearsipan yang terdiri dari: <table><tr><th>No.</th><th>Komponen</th><th>Bobot</th><th>Sub Komponen</th><th>Bobot Sub Komponen</th></tr><tr><td rowspan="2">1</td><td rowspan="2">Aspek Kebijakan</td><td rowspan="2">30%</td><td>a. Pemenuhan</td><td>70%</td></tr><tr><td>b. Reform</td><td>30%</td></tr><tr><td rowspan="2">2</td><td rowspan="2">Aspek Pembinaan</td><td rowspan="2">20%</td><td>a. Kewajiban melaksanakan pembinaan</td><td>80%</td></tr><tr><td>b. Reform</td><td>20%</td></tr><tr><td>3</td><td>Aspek Pengelola anArsip Inaktif dengan Retensi Sekurang-Kurangnya 10 Tahun</td><td>10%</td><td>Kewajiban melaksanakan pengelolaan arsip inaktif dengan retensi sekurang- kurangnya 10 tahun</td><td>100%</td></tr><tr><td rowspan="2">4</td><td rowspan="2">Aspek Pengelolaan Arsip Statis</td><td rowspan="2">20%</td><td>a. Kewajiban melaksanakan pengelolaan arsip statis</td><td>80%</td></tr><tr><td>b. Reform</td><td>20%</td></tr><tr><td rowspan="2">5</td><td rowspan="2">Aspek Sumber Daya Kearsipan</td><td rowspan="2">20%</td><td>a. Kewajiban pemenuhan SDK</td><td>90%</td></tr><tr><td>b. Reform</td><td>10%</td></tr></table>	No.	Komponen	Bobot	Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	1	Aspek Kebijakan	30%	a. Pemenuhan	70%	b. Reform	30%	2	Aspek Pembinaan	20%	a. Kewajiban melaksanakan pembinaan	80%	b. Reform	20%	3	Aspek Pengelola anArsip Inaktif dengan Retensi Sekurang-Kurangnya 10 Tahun	10%	Kewajiban melaksanakan pengelolaan arsip inaktif dengan retensi sekurang- kurangnya 10 tahun	100%	4	Aspek Pengelolaan Arsip Statis	20%	a. Kewajiban melaksanakan pengelolaan arsip statis	80%	b. Reform	20%	5	Aspek Sumber Daya Kearsipan	20%	a. Kewajiban pemenuhan SDK	90%	b. Reform	10%	LKE Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Kepala Dinas
No.	Komponen	Bobot	Sub Komponen	Bobot Sub Komponen																																								
1	Aspek Kebijakan	30%	a. Pemenuhan	70%																																								
			b. Reform	30%																																								
2	Aspek Pembinaan	20%	a. Kewajiban melaksanakan pembinaan	80%																																								
			b. Reform	20%																																								
3	Aspek Pengelola anArsip Inaktif dengan Retensi Sekurang-Kurangnya 10 Tahun	10%	Kewajiban melaksanakan pengelolaan arsip inaktif dengan retensi sekurang- kurangnya 10 tahun	100%																																								
4	Aspek Pengelolaan Arsip Statis	20%	a. Kewajiban melaksanakan pengelolaan arsip statis	80%																																								
			b. Reform	20%																																								
5	Aspek Sumber Daya Kearsipan	20%	a. Kewajiban pemenuhan SDK	90%																																								
			b. Reform	10%																																								
2.	Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan binaan	Persentase peningkatan layanan perpustakaan	Indikator untuk mengukur jumlah layanan perpustakaan yang ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas	<i>jml layanan Perpustakaan thn N – jml layanan perpustakaan thn (N-1)</i> x <i>jml layanan perpustakaan thn (N-1)</i>	Data internal	Kepala Dinas																																						

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
3.	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Indikator untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja	Hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat Kota Balikpapan	LHE Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Kepala Dinas

Sumber : SK IKU Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021-2026

Seiring dengan ditetapkannya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025–2029, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan juga menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025–2029 melalui Keputusan Kepala Dinas. Penetapan IKU pada periode Renstra terbaru ini merupakan bentuk penyesuaian terhadap arah kebijakan, sasaran strategis, serta fokus pembangunan daerah Tahun 2025–2029, sekaligus sebagai instrumen penguatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

IKU tersebut mulai diimplementasikan pada Tahun 2025 sebagai tahun awal pelaksanaan Renstra 2025–2029 dan menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, pengukuran kinerja, serta pelaporan kinerja perangkat daerah.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Nomor 100.3.3.7/9/DISPUSAKAR tentang Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip
Tahun 2025-2029**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks pembangunan literasi masyarakat	Indeks ini digunakan untuk menilai sejauh mana suatu daerah dalam hal ini kabupaten/kota telah membangun ekosistem literasi yang merata, berkualitas, dan berkelanjutan. Nilai IPLM yang tinggi menunjukkan pemerataan akses, mutu layanan, dan dukungan infrastruktur literasi di berbagai lapisan masyarakat.	Nilai Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) (7 (tujuh) unsur pembentuk indeks yang terdiri dari: UPLM 1 yaitu pemerataan layanan perpustakaan; UPLM 2 yaitu ketercukupan koleksi perpustakaan; UPLM 3 yaitu ketercukupan tenaga perpustakaan; UPLM 4 yaitu tingkat kunjungan masyarakat; UPLM 5 yaitu perpustakaan yang dibina sesuai SNP; UPLM 6 yaitu keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan; UPLM 7 yaitu anggota perpustakaan. diperoleh dengan membagi jumlah unit layanan literasi pada tingkat kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus, dengan jumlah aspek masyarakat (AMi) sesuai kategori UPLM yang dihitung, kemudian dibagi dengan nilai standarisasi (ki) untuk aspek tersebut. Selanjutnya, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten/Kota dihitung dari rata-rata nilai seluruh UPLM pada tujuh aspek yang dinilai, kemudian dikalikan seratus persen.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)	Kepala Dinas

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
		<i>Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di lingkup Pemerintahan Daerah</i>	Alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana instansi pemerintah daerah melaksanakan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indeks ini digunakan untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan pemerintahan daerah.	Nilai pengawasan kearsipan dengan proporsi 60:40 mengacu pada pembagian persentase dalam penilaian hasil pengawasan kearsipan. 60% berasal dari nilai pengawasan kearsipan eksternal (Lembaga Kearsipan Daerah) dan 40% berasal dari nilai pengawasan kearsipan internal (seluruh Perangkat Daerah). Hasil akhir yaitu Nilai Pengawasan Kearsipan Kota adalah akumulasi dari kedua jenis pengawasan tersebut dengan proporsi 60% untuk eksternal dan 40% untuk internal.	LKE Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Kepala Dinas
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai indeks yang menggambarkan tingkat kegemaran membaca pada suatu wilayah dalam hal ini Kabupaten/Kota, yang diukur dengan beberapa dimensi antara lain frekuensi membaca, durasi membaca, jumlah buku yang dibaca, frekuensi akses internet dan durasi akses internet.	Perhitungan Indeks Tingkat Kegemaran Membaca pada Tingkat Kabupaten/Kota adalah $0,3(\text{Tingkat Frekuensi Membaca} + \text{Tingkat Durasi Membaca} + \text{Tingkat Jumlah Bahan Bacaan}) + 0,05(\text{Frekuensi Akses Internet} + \text{Durasi Akses Internet})$	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)	Kepala Dinas

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik	Ukuran kinerja yang menunjukkan proporsi perangkat daerah yang mencapai standar minimal dalam penilaian pengawasan kearsipan. Ini mengindikasikan sejauh mana perangkat daerah telah menerapkan prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan baik	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik / Jumlah seluruh Perangkat Daerah x 100%	LKE Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Kepala Dinas
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Indikator untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja	Hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat Kota Balikpapan Nilai Evaluasi AKIP = Nilai komponen perencanaan kinerja + Nilai komponen pengukuran kinerja + Nilai Komponen Pelaporan Kinerja + Nilai Evaluasi Akuntabilitas		Kepala Dinas

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks pembangunan literasi masyarakat	Indeks ini digunakan untuk menilai sejauh mana suatu daerah dalam hal ini kabupaten/kota telah membangun ekosistem literasi yang merata, berkualitas, dan berkelanjutan. Nilai IPLM yang tinggi menunjukkan pemerataan akses, mutu layanan, dan dukungan infrastruktur literasi di berbagai lapisan masyarakat.	Nilai Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) (7 (tujuh) unsur pembentuk indeks yang terdiri dari: UPLM 1 yaitu pemerataan layanan perpustakaan; UPLM 2 yaitu ketercukupan koleksi perpustakaan; UPLM 3 yaitu ketercukupan tenaga perpustakaan; UPLM 4 yaitu tingkat kunjungan masyarakat; UPLM 5 yaitu perpustakaan yang dibina sesuai SNP; UPLM 6 yaitu keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan; UPLM 7 yaitu anggota perpustakaan. diperoleh dengan membagi jumlah unit layanan literasi pada tingkat kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus, dengan jumlah aspek masyarakat (AMi) sesuai kategori UPLM yang dihitung, kemudian dibagi dengan nilai standarisasi (ki) untuk aspek tersebut. Selanjutnya, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten/Kota dihitung dari rata-rata nilai seluruh UPLM pada tujuh aspek yang dinilai, kemudian dikalikan seratus persen.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)	Kepala Dinas
2.	Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan binaan	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di lingkup Pemerintahan Daerah	Alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana instansi pemerintah daerah melaksanakan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indeks ini digunakan untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan pemerintahan daerah.	Nilai pengawasan kearsipan dengan proporsi 60:40 mengacu pada pembagian persentase dalam penilaian hasil pengawasan kearsipan. 60% berasal dari nilai pengawasan kearsipan eksternal (Lembaga Kearsipan Daerah) dan 40% berasal dari nilai pengawasan kearsipan internal (seluruh Perangkat Daerah). Hasil akhir yaitu Nilai Pengawasan Kearsipan Kota adalah akumulasi dari kedua jenis pengawasan tersebut dengan proporsi 60% untuk eksternal dan 40% untuk internal.	LKE Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Kepala Dinas

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai indeks yang menggambarkan tingkat kegemaran membaca pada suatu wilayah dalam hal ini Kabupaten/Kota, yang diukur dengan beberapa dimensi antara lain frekuensi membaca, durasi membaca, jumlah buku yang dibaca, frekuensi akses internet dan durasi akses internet.	Perhitungan Indeks Tingkat Kegemaran Membaca pada Tingkat Kabupaten/Kota adalah $0,3(\text{Tingkat Frekuensi Membaca} + \text{Tingkat Durasi Membaca} + \text{Tingkat Jumlah Bahan Bacaan}) + 0,05(\text{Frekuensi Akses Internet} + \text{Durasi Akses Internet})$	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)	Kepala Dinas
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik	Ukuran kinerja yang menunjukkan proporsi perangkat daerah yang mencapai standar minimal dalam penilaian pengawasan kearsipan. Ini mengindikasikan sejauh mana perangkat daerah telah menerapkan prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan baik	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik / Jumlah seluruh Perangkat Daerah x 100%	LKE Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Kepala Dinas
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Indikator untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja	Hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat Kota Balikpapan Nilai Evaluasi AKIP = Nilai komponen perencanaan kinerja + Nilai komponen pengukuran kinerja + Nilai Komponen Pelaporan Kinerja + Nilai Evaluasi Akuntabilitas		Kepala Dinas

Sumber : SK IKU Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan bagian dari rencana kinerja tahunan yang menjadi bagian penting bagi pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuannya. Perencanaan kinerja yang dilakukan instansi akan berguna untuk menyusun prioritas kegiatan dengan efisien, sehingga diharapkan akan lebih fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	76,00
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	10
3	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	90,40

Sumber :Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 masih mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 sebagai dokumen perencanaan yang berlaku pada saat penyusunan awal tahun anggaran. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika pelaksanaan program dan kegiatan yang berkembang selama tahun berjalan.

Penyesuaian tersebut mempertimbangkan adanya perubahan kebijakan, realokasi anggaran, optimalisasi kegiatan, serta penyelarasan target dan indikator kinerja agar tetap relevan dengan kondisi aktual dan kebutuhan organisasi.

Perubahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa komitmen kinerja tetap realistis, terukur, dan selaras dengan arah pembangunan daerah, sekaligus menjaga konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja sesuai prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	71,50	72
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	29,41	30
3	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	71,78	72

Sumber :Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025

Sehubungan dengan tahun 2025 yang merupakan masa transisi menuju dokumen perencanaan periode baru, maka subbab ini juga menyajikan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang disusun dengan mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 (periode terbaru). Penyusunan Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan untuk mengakomodasi penyesuaian arah kebijakan, sasaran strategis, serta indikator kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan terbaru, sekaligus menjaga kesinambungan pengelolaan kinerja perangkat daerah pada masa transisi perencanaan.

**Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
Atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Tahun 2024	Target
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks pembangunan literasi masyarakat	Indeks	72,98	73,48
		<i>Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di lingkup Pemerintahan Daerah</i>	Nilai	71,78	72
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	%	81,04	81,06
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik	%	30	36
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	71,50	72

Sumber :Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025 atas Renstra 2025-2029

Meskipun Perjanjian Kinerja Perubahan telah mengakomodasi kerangka Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, pelaksanaan program, kegiatan, dan penganggaran pada Tahun 2025 tetap berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026. Hal tersebut dikarenakan Renstra Tahun 2021–2026 masih berlaku dan menjadi dasar perencanaan jangka menengah dalam siklus anggaran yang sedang berjalan. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan program serta kegiatan Dinas Perpustakaan dan

Arsip Tahun 2025 disusun berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud, pendanaan Dinas Perpustakaan dan Arsip bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada Tahun Anggaran 2025, Dinas Perpustakaan dan Arsip melaksanakan program dan kegiatan dengan alokasi anggaran murni sebesar **Rp 15.373.584.961,00**. Selanjutnya, melalui mekanisme Perubahan Anggaran Tahun 2025, alokasi anggaran tersebut disesuaikan menjadi sebesar **Rp 16.249.431.288,00**, sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Perangkat Daerah secara efektif dan efisien.

Adapun rincian pendanaan program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.9 Rencana Anggaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 Per Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	72,00 Nilai	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	14.182.101.818,00	
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.923.251.000,00	
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.923.251.000,00	APBD PERUBAHAN
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat	516.000.000,00	
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	516.000.000,00	APBD MURNI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.095.136.300,00	
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	48.907.950,00	APBD MURNI
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	343.396.260,00	APBD MURNI
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	314.188.785,00	APBD MURNI
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45.984.350,00	APBD MURNI
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	17.497.920,00	APBD PERUBAHAN
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	41.480.535,00	APBD PERUBAHAN
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	283.680.500,00	APBD PERUBAHAN
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	299.107.500,00	
				Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	299.107.500,00	APBD MURNI
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.542.782.255,00	
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	675.900.800,00	APBD MURNI
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.866.881.455,00	APBD PERUBAHAN
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	805.824.763,00	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Pemerintahan Daerah		
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	138.744.850,00	APBD MURNI
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	232.485.300,00	APBD MURNI
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	216.068.613,00	APBD MURNI
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	30%	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1.577.707.629,00	
				Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.347.273.429,00	
				Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	102.799.800,00	APBD PERUBAHAN
				Sub Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	791.564.629,00	APBD PERUBAHAN
				Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi	11.485.000,00	APBD PERUBAHAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Perpustakaan		
				Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	421.424.000,00	APBD PERUBAHAN
				Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	20.000.000,00	APBD MURNI
				Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	230.434.200,00	
				Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	135.319.000,00	APBD PERUBAHAN
				Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	95.115.200,00	APBD PERUBAHAN
3	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	72	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	419.021.841,00	
				Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	308.382.515,00	
				Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	85.582.010,00	APBD PERUBAHAN
				Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	222.800.505,00	APBD PERUBAHAN
				Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	42.539.550,00	
				Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	42.539.550,00	APBD PERUBAHAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	68.099.776,00	
				Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN	10.077.000,00	APBD MURNI
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	58.022.776,00	APBD PERUBAHAN
				PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	58.600.000,00	
				Kegiatan Pemusnahan Arsip di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	17.000.000,00	
				Sub Kegiatan Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	17.000.000,00	APBD MURNI
				Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Kabupaten/Kota	10.000.000,00	
				Sub Kegiatan Evakuasi dan Identifikasi Arsip Akibat Bencana	10.000.000,00	APBD MURNI
				Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	22.000.000,00	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
				Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	22.000.000,00	APBD MURNI
				Kegiatan Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	9.600.000,00	
				Sub Kegiatan Penetapan dan Pengumuman Daftar Pencarian Arsip (DPA)	9.600.000,00	APBD PERUBAHAN
				PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	12.000.000,00	
				Kegiatan Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	12.000.000,00	
				Sub Kegiatan Penyediaan Daftar dan Penetapan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	12.000.000,00	APBD MURNI
JUMLAH					16.249.431.288,00	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan atas penilaian Tahun 2025 menunjukkan nilai sebesar **72,36** dengan kategori tingkat akuntabilitas kinerja BB yang berinterpretasi Sangat Baik. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan yang meliputi 4 komponen manajemen kinerja yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Nilai terhadap masing-masing komponen kinerja tersebut di atas ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Atas Penilaian Tahun 2025

No.	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai 2025
1	Perencanaan Kinerja	30	22,25
2	Pengukuran Kinerja	30	21,61
3	Pelaporan Kinerja	15	10,58
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25	17,92
	Nilai Hasil Evaluasi	100	72,36
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB

Sumber: LHE Implementasi SAKIP (Inspektorat Kota Balikpapan)

Dari tabel tersebut diatas dapat kita lihat bahwa, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada Tahun sebelumnya mendapatkan nilai **72,36** dengan

predikat BB (sangat baik), yang terdiri dari 4 komponen penilaian yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Namun masih terdapat saran/rekomendasi dari laporan hasil evaluasi atas implementasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Tindak Lanjut Implementasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025

No	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
a	Agar pohon kinerja yang disusun sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja lebih dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan kinerja	Pohon kinerja telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan pohon kinerja lebih dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan kinerja
b	Agar monitoring dan evaluasi menghasilkan Rencana Aksi Tindak Lanjut dan seluruhnya ditindaklanjuti	Melaksanakan rapat internal untuk monitoring dan evaluasi secara berkala
c	Agar mekanisme pengumpulan data dilengkapi dengan SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data	Menyusun SOP dan mekanisme pengumpulan data jika terjadi kesalahan data yang jelas
d	Melakukan penyempurnaan inputan data pada aplikasi REAKSI sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengukuran kinerja secara berjenjang dan terintegrasi dari tingkat Pemda, Perangkat Daerah sampai ke tingkat individu pegawai	Ditindaklanjuti dengan menyempurnakan inputan data pada aplikasi REAKSI sehingga dapat dimanfaatkan dalam menyusun laporan pengukuran kinerja
e	Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai agar lebih memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	Ditindaklanjuti dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai pada tanggal 19 Agustus 2025

No	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
f	Agar laporan kinerja disusun secara berkala/ per triwulan	Menyusun laporan kinerja secara berkala/ per triwulan
g	Agar seluruh informasi dalam laporan kinerja digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	Seluruh informasi dalam laporan kinerja akan digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja
h	Agar dapat menindaklanjuti seluruh hasil evaluasi AKIP sesuai rekomendasi yang disampaikan, guna meningkatkan akuntabilitas kinerja internal	Menindaklanjuti sepenuhnya seluruh hasil evaluasi AKIP sesuai rekomendasi yang disampaikan

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Atau dengan kata lain pengukuran dilakukan dengan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap mencapai target sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Kinerja akhir tahun pelaksanaan memuat penjabaran dan analisis realisasi capaian kinerja program/kegiatan untuk mengetahui tingkat capaian target kinerja dan anggaran sampai dengan akhir triwulan serta predikat kinerja yang diukur dengan skala nilai, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Predikat Capaian Kinerja

No	Interval Capaian Kinerja	Predikat	Keterangan
1	< 100%	Tidak Tercapai	Kinerja belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Perlu evaluasi dan perbaikan untuk mencapai target.
2	= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Kinerja telah memenuhi target secara tepat sesuai dengan yang direncanakan.
3	> 100%	Melebihi Target	Kinerja melampaui target yang telah ditetapkan, menunjukkan hasil yang sangat baik dan efisiensi tinggi.

Selanjutnya, pada subbab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

3.2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Subbab ini menyajikan capaian kinerja perangkat daerah pada tahun 2025 dengan membandingkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dan realisasi yang dicapai sepanjang tahun tersebut. Penyajian ini dilakukan dengan mengacu pada dua dokumen perencanaan, yaitu Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (periode terbaru), sehingga capaian kinerja tahun 2025 dapat dilihat secara komprehensif dalam konteks kedua periode perencanaan.

Adapun capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %	Predikat
1	2	3	4	5	6	$7 = \frac{6}{5} \times 100$	8
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	30	31,82	106	Melebihi Target
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	72	78,36	108,83	Melebihi Target
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	72	72,36	100,5	Melebihi Target

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa pada Tahun 2025, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang capaiannya melebihi target.

- a. Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan

Indikator : Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan.

Realisasi dari indikator ini melebihi dari target 30% peningkatan layanan perpustakaan, realisasi sebesar 106 % karena adanya peningkatan layanan di tahun 2025, yaitu bertambah 7 (tujuh) layanan sehingga total layanan menjadi

29 layanan. Layanan yang bertambah tersebut diantaranya:

1. Titik Baca (Pojoy Baca Digital)
2. Spot Baca
3. Web Book Pustaka Balikpapan
4. BapaK RM (BalikpapanKu Rajin Membaca)
5. POCADI
6. Theater Literasi (Therasi)
7. Pelajar Inovatif Bersinergi untuk Literasi Digital (Pisang Gapit)

Dampak inovasi itu adanya peningkatan kunjungan ke perpustakaan dan termemanfaatkannya koleksi buku dan fasilitas yang ada di perpustakaan daerah Kota Balikpapan. Meningkatnya sarana dan prasarana perpustakaan juga berdampak pada peningkatan masyarakat yang menggunakan fasilitas di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

b. Sasaran 2 : Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar

Indikator : Nilai Pengawasan Kearsipan.

Berdasarkan Peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan bahwa Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan merupakan akumulasi dari nilai hasil pengawasan kearsipan eksternal dan nilai hasil pengawasan kearsipan internal. Nilai pengawasan kearsipan eksternal dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur selaku Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi, sedangkan nilai pengawasan kearsipan internal merupakan nilai hasil pengawasan yang dilakukan kepada seluruh pencipta arsip pada perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan selaku Lembaga Kearsipan Daerah. Nilai hasil pengawasan kearsipan eksternal memiliki bobot sebesar 60% sedangkan nilai hasil pengawasan internal memiliki bobot sebesar 40%. Sehingga dengan bobot perhitungan nilai tersebut, maka diperoleh Nilai

Pengawasan Kearsipan sebesar 78,36 dengan kategori “Sangat Baik”.

c. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator : Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Realisasi 72,36 adalah hasil evaluasi AKIP pada tahun 2024. Dengan 4 komponen penilaian, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas. Nilai yang diperoleh lebih tinggi dibanding dengan nilai pada tahun sebelumnya namun belum mencapai target yang ditetapkan. Sehingga masih ada perlu adanya perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.

Subbab ini juga menyajikan capaian kinerja perangkat daerah Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %	Predikat
1	2	3	4	5	6	7= 6/5*100	8
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	73,48	22,83*	31,07	Tidak Tercapai
		Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	Nilai	72	78,36	108	Melebihi Target

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian %	Predikat
1	2	3	4	5	6	7= 6/5*100	8
1.2	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	%	81,06	58,76*	72,49	Tidak Tercapai
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik	%	36	72,2	200,5	Melebihi Target
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Nilai	72	72,36	100,5	Melebihi Target

Catatan : * angka menggunakan metode perhitungan baru berbeda dari tahun sebelumnya

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan yang mengacu pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025–2029. Perbandingan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran strategis pada tahun awal periode perencanaan baru.

Pada sasaran **Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip**, indikator *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat* ditargetkan sebesar 73,48. Realisasi pada tahun 2025 adalah 22,83. Adapun indikator *Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat*, target sebesar 81,06 dengan realisasi 58,76. Pada tahun 2025 , perhitungan IPLM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya. Saat ini,

pengukuran IPLM dititikberatkan pada dimensi kinerja sebesar 70 persen sedangkan dimensi kepatuhan/fisik sebesar 30 persen.

TKM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 9 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran TKM berfokus pada dimensi pra membaca sebesar 15 persen, dimensi saat membaca sebesar 50 persen, dan dimensi pasca membaca 35 persen.

Sementara itu, indikator *Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah* menunjukkan realisasi sebesar 78,36 dari target 72, dengan capaian 108 persen dan predikat **melebihi target**. Capaian ini mengindikasikan peningkatan kualitas tata kelola kearsipan pada perangkat daerah.

Pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan**, indikator *Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan Kategori Minimal Baik* menunjukkan realisasi sebesar 72,2 persen dari target 36 persen, dengan capaian 200,5 persen dan predikat **melebihi target**. Hal ini mencerminkan peningkatan signifikan kepatuhan perangkat daerah terhadap standar pengelolaan arsip.

Adapun pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**, indikator *Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan* terealisasi sebesar 72,36 dari target 72, dengan capaian 100,5 persen dan predikat **melebihi target**. Capaian ini menunjukkan konsistensi dalam penguatan sistem akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

3.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun

Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Pengukuran realisasi dan capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat terlihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.6 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	-	-	10,83	108,3	21,43	214,3	29,41	294,10	31,82	106
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	-	-	32,71	36,30	65,04	72,11	71,78	79,49	78,36	108,83
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	-	-	63,27	90,38	67,38	95,38	71,50	96,62	72,36	100,5

Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan

Indikator : Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan.

Berdasarkan data capaian kinerja pada dua tahun terakhir, yaitu Tahun 2024 dan

Tahun 2025, sasaran strategis **“Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan”** menunjukkan kinerja yang tetap positif dan konsisten. Pada Tahun 2024, indikator **Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan** terealisasi sebesar **29,41 persen** dengan tingkat capaian kinerja mencapai **294,10 persen**, yang menunjukkan bahwa target kinerja telah terlampaui secara signifikan.

Pada Tahun 2025, realisasi indikator meningkat menjadi **31,82 persen** dengan tingkat capaian kinerja sebesar **106 persen**. Meskipun persentase capaian kinerja relatif lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini tetap menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dilampaui. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya penyesuaian target kinerja yang lebih realistis pada Tahun 2025 seiring dengan masa transisi perencanaan, tanpa mengurangi komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja selama dua tahun terakhir mencerminkan keberlanjutan upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan binaan. Hal ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan hasil yang terukur serta berkontribusi nyata terhadap peningkatan akses dan mutu layanan perpustakaan bagi masyarakat.

b. Sasaran 2 : Meningkatkan Layanan Kearsipan sesuai Standar

Indikator : Nilai Pengawasan Kearsipan.

Penyelenggaraan kearsipan memiliki peran strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan **Pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan**, tujuan penyelenggaraan kearsipan adalah untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, serta perlindungan terhadap kepentingan negara dan hak-hak keperdataan. Selain itu,

penyelenggaraan kearsipan juga bertujuan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip, melindungi aset nasional, mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibangun sistem penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu melalui penerapan prinsip, kaidah, norma, standar, prosedur, dan kriteria kearsipan, didukung oleh pembinaan kearsipan, sistem pengelolaan arsip, ketersediaan sumber daya pendukung, serta peran serta masyarakat dan organisasi profesi. Sistem penyelenggaraan kearsipan tersebut dituntut untuk mampu merespons dinamika perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang.

Dalam rangka memastikan bahwa penyelenggaraan kearsipan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, diperlukan pelaksanaan **pengawasan kearsipan**. Pengawasan kearsipan merupakan proses penilaian terhadap kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan praktik penyelenggaraan kearsipan yang dilaksanakan oleh obyek pengawasan. Melalui pengawasan kearsipan diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi penyelenggaraan kearsipan, sekaligus menjadi dasar untuk peningkatan kualitas pengelolaan arsip secara berkelanjutan. Pengawasan ini juga merepresentasikan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan, khususnya dalam menjamin ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya sebagai bahan perencanaan, pengambilan keputusan, pelayanan publik, pertanggungjawaban, serta sebagai memori kolektif bangsa.

Berdasarkan **Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan**, nilai hasil pengawasan kearsipan merupakan akumulasi dari nilai pengawasan kearsipan eksternal dan nilai pengawasan kearsipan internal. Sejak Tahun 2021, hasil pengawasan kearsipan digunakan sebagai acuan dalam penentuan Indeks Kinerja Penyelenggaraan

Kearsipan. Nilai pengawasan kearsipan eksternal memiliki bobot sebesar **60 persen**, sedangkan nilai pengawasan kearsipan internal memiliki bobot sebesar **40 persen**.

Dengan menggunakan bobot penilaian tersebut, yaitu **60 persen dari Nilai Audit Sistem Kearsipan Eksternal (ASKE)** dan **40 persen dari Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)**, Pemerintah Kota Balikpapan pada Tahun 2025 memperoleh **Nilai Pengawasan Kearsipan sebesar 78,36** dengan kategori **“Sangat Baik”**. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja penyelenggaraan kearsipan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan capaian kinerja mencapai **108,83 persen**. Peningkatan tersebut mencerminkan komitmen Pemerintah Kota Balikpapan melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam meningkatkan kualitas layanan kearsipan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mendukung terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang tertib arsip dan akuntabel.

c. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator : Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Sasaran strategis **“Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”** diukur melalui indikator **Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan**. Berdasarkan data pada tabel, capaian kinerja menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun.

Peningkatan kinerja SAKIP berlanjut pada Tahun 2024 dengan realisasi nilai sebesar **71,50** dan capaian kinerja **96,62 persen**, yang menunjukkan semakin baiknya kualitas akuntabilitas kinerja instansi. Pada Tahun 2025, Nilai SAKIP kembali mengalami peningkatan menjadi **72,36** dengan tingkat capaian kinerja mencapai **100,5 persen**, yang menandakan bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai dan bahkan terlampaui.

Secara keseluruhan, capaian Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota

Balikpapan selama periode tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja instansi secara berkelanjutan. Hal ini mencerminkan komitmen organisasi dalam memperkuat penerapan SAKIP, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, serta mendorong terciptanya kinerja yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Adapun analisis capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada Tahun 2025 yang mengacu pada **Perjanjian Kinerja Perubahan** serta **Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029** sebagai periode perencanaan terbaru. Analisis ini dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan tersebut.

Mengingat Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 mulai diberlakukan pada Tahun 2025, maka Tahun 2025 ditetapkan sebagai **tahun dasar (baseline)** bagi seluruh indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen perencanaan terbaru. Dengan demikian, capaian kinerja pada Tahun 2025 menjadi acuan awal dalam pengukuran dan evaluasi kinerja pada periode Renstra selanjutnya.

Oleh karena itu, pada indikator kinerja yang bersumber dari Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 belum tersedia data pembandingan untuk periode sebelum Tahun 2025. Analisis capaian kinerja dalam subbab ini difokuskan pada pencapaian target Tahun 2025 sebagai dasar penilaian awal terhadap implementasi perencanaan strategis periode terbaru.

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4		5		6		7		8	9	10
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	-	-	11,69	111,33 %	14,43	131,18 %	15,33	-	73,48	22,83*	31,07
		Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	22.95	-	32.71	-	65.04	-	71.78	-	72	78,36	108,83

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4		5		6		7		8	9	10
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	-	-	42,28	84,56%	51,76	94,11%	81,04	-	81,06	58,76*	72,49
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan Kategori Minimal Baik	-	-	-	-	-	-	30	-	36	72,2	200,56

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025		
			Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4		5		6		7		8	9	10
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	65.96	-	63,27	-	67,38	-	71,50	-	72,36	72,36	100,00

*Catatan : * angka menggunakan metode perhitungan baru berbeda dari tahun sebelumnya*

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun 2021–2024 menunjukkan perkembangan yang dinamis pada setiap indikator strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Pada sasaran **Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip**, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat mengalami tren peningkatan pada periode 2022–2024, masing-masing sebesar 11,69; 14,43; dan 15,33. Namun pada Tahun 2025, realisasi tercatat sebesar 22,83 dengan capaian 31,07% terhadap target 73,48. Angka ini menggunakan metode perhitungan baru sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan tahun sebelumnya.

Sementara itu, **Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan** menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari 22,95 pada 2021 menjadi 78,36 pada 2025. Pada tahun 2025, capaian mencapai 108,83% dari target 72, yang menandakan keberhasilan dalam memperkuat tata kelola arsip di lingkungan pemerintah daerah.

Pada indikator **Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat**, terjadi peningkatan dari 42,28 pada 2022 menjadi 81,04 pada 2024. Pada Tahun 2025, realisasi sebesar 58,76 dengan capaian 72,49% terhadap target, yang juga dipengaruhi oleh perubahan metode penghitungan.

Untuk indikator **Persentase Perangkat Daerah dengan Nilai Pengawasan Kearsipan minimal kategori baik**, pengukuran pada 2025 menunjukkan capaian sebesar 72,2% dari target 36% atau 200,56%, mencerminkan peningkatan signifikan dalam kualitas tata kelola kearsipan.

Adapun **Nilai AKIP Perangkat Daerah** menunjukkan tren peningkatan bertahap dari 65,96 pada 2021 menjadi 72,36 pada 2025, dengan capaian 100% terhadap target tahun berjalan. Hal ini mengindikasikan konsistensi dalam penguatan sistem akuntabilitas kinerja.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat penyesuaian metode perhitungan pada beberapa indikator di Tahun 2025, kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menunjukkan tren positif, terutama dalam aspek pengawasan kearsipan dan akuntabilitas kinerja, serta tetap berkomitmen dalam peningkatan literasi masyarakat pada masa transisi Renstra 2025–2029.

3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis

Pengukuran realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 yang dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2021 – 2026 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021-2026

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5*100	8	9=6/8*100
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	10	31,82	318,20	10	318,20
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	90,4	78,36	86,68	90,5	86,59

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5*100	8	9=6/8*100
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	76	72,36	95,21	78	92,77

Berdasarkan Tabel, Realisasi kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2026 menunjukkan posisi capaian perangkat daerah terhadap sasaran jangka menengah. Pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan**, realisasi sebesar 31,82 persen dari target 10 persen menghasilkan capaian 318,20 persen dan telah melampaui target akhir Renstra 2026. Pada sasaran **Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar**, realisasi nilai pengawasan kearsipan sebesar 78,36 poin dari target 90,4 poin mencapai 86,68 persen, atau 86,59 persen terhadap target akhir Renstra. Capaian ini menunjukkan perlunya peningkatan kinerja agar target jangka menengah dapat terpenuhi. Sementara itu, pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**, nilai SAKIP terealisasi sebesar 72,36 poin dari target 76 poin dengan capaian 95,21 persen, atau 92,77 persen terhadap target akhir Renstra. Hal ini menunjukkan tren kinerja yang cukup baik namun masih memerlukan penguatan untuk mencapai target akhir periode Renstra.

Adapun perbandingan realisasi kinerja perangkat daerah sampai dengan Tahun 2025 terhadap target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029. Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra periode baru, sehingga menjadi baseline awal bagi

pencapaian seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja dalam dokumen perencanaan tersebut. Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal capaian kinerja tahun pertama serta menilai sejauh mana progres yang telah dicapai dalam mendukung target jangka menengah periode 2025–2029.

Tabel 3.9 Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025-2029

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025			Target Akhir Renstra 2029	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian $7 = 6/5 \times 100$		
1	2	3	4	5	6	$7 = 6/5 \times 100$	8	$9 = 6/8 \times 100$
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	73,48	22,83*	31,07	75,48	30,25
		Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	Nilai	72	78,36	108,83	76	103,11
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	%	81,06	58,76*	72,49	81,14	72,42
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan Kategori Minimal Baik	%	36	72,2	200,56	69	104,64
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	72	72,36	100,50	76,8	94,22

*Catatan : * angka menggunakan metode perhitungan baru berbeda dari tahun sebelumnya*

Realisasi kinerja Tahun 2025 yang mengacu pada target akhir Renstra 2025–2029 menunjukkan capaian yang bervariasi pada masing-masing indikator, dengan mempertimbangkan adanya perubahan metode perhitungan pada beberapa indikator.

Pada sasaran **Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip**, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat terealisasi sebesar 22,83 dari target 73,48 atau 31,07%, dan baru mencapai 30,25% terhadap target akhir Renstra 2029 sebesar 75,48. Capaian ini dipengaruhi oleh penggunaan metode perhitungan baru sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan periode sebelumnya. Sementara itu, Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan terealisasi sebesar 78,36 dari target 72 (108,83%) dan telah melampaui target akhir Renstra 2029 sebesar 76 dengan capaian 103,11%.

Pada sasaran **Meningkatnya Literasi Masyarakat**, Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat terealisasi sebesar 58,76 dari target 81,06 atau 72,49%, dan mencapai 72,42% terhadap target akhir Renstra. Sama halnya dengan indeks literasi, capaian ini dipengaruhi oleh perubahan metode penghitungan.

Pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan**, persentase perangkat daerah yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan minimal kategori baik terealisasi sebesar 72,2% dari target 36% (200,56%) dan telah melampaui target akhir Renstra 2029 sebesar 69% dengan capaian 104,64%.

Sedangkan pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah**, Nilai AKIP Perangkat Daerah terealisasi sebesar 72,36 dari target 72 (100,50%) dan telah mencapai 94,22% dari target akhir Renstra 2029 sebesar 76,8.

Secara umum, indikator tata kelola kearsipan dan akuntabilitas kinerja menunjukkan capaian yang sangat baik dan berada pada jalur yang progresif, sementara indikator literasi masyarakat memerlukan penguatan implementasi dan penyesuaian strategi seiring dengan penerapan metode pengukuran yang baru.

3.2.4. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan mengacu pada SPM/ Standar Nasional/ Internasional (Benchmark Kinerja)

Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan dengan capaian nasional dan/atau internasional (benchmark kinerja) disusun sebagai bagian dari upaya penilaian terhadap posisi capaian kinerja perangkat daerah. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan realisasi indikator kinerja terhadap standar atau tolok ukur kinerja yang relevan, baik pada tingkat **Standar Pelayanan Minimal (SPM)**, tingkat regional se-provinsi, tingkat nasional, maupun standar internasional yang sesuai dengan karakteristik urusan dan layanan yang dilaksanakan.

Perbandingan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat kinerja yang telah dicapai oleh perangkat daerah pada tahun berjalan, serta untuk menilai sejauh mana kinerja yang dihasilkan berada pada tingkat yang sebanding atau mendekati praktik-praktik terbaik (best practices) yang berlaku secara nasional maupun internasional. Melalui pendekatan benchmarking ini, dapat diidentifikasi posisi relatif kinerja perangkat daerah, baik keunggulan yang telah dicapai maupun aspek-aspek yang masih memerlukan peningkatan.

Hasil perbandingan realisasi kinerja dengan benchmark yang ditetapkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, yang memuat informasi mengenai capaian indikator kinerja perangkat daerah dibandingkan dengan standar kinerja yang dijadikan tolok ukur. Penyajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan evaluasi kinerja secara komprehensif serta sebagai bahan perumusan

strategi dan langkah perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 dengan mengacu pada SPM/Standar Nasional/Internasional (*Benchmark Kinerja*) sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Realisasi Kinerja yang mengacu pada SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Realisasi Kota Samarinda 2025	Realisasi Kota Bontang 2025
1	2	3	4	5	6	
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	31,82	-	-
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	78,36	50,81	87,85
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	72,36	-	84,51

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan beberapa pemerintah daerah di Provinsi Kalimantan Timur dilakukan untuk memperoleh gambaran posisi relatif capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan**, indikator *Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan* terealisasi sebesar 31,82 persen. Namun demikian, data pembanding dari Kota Samarinda dan Kota Bontang tidak tersedia karena perbedaan indikator yang digunakan, sehingga analisis komparatif belum dapat dilakukan pada indikator ini. Pada

sasaran **Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar**, indikator *Nilai Pengawasan Kearsipan* Kota Balikpapan terealisasi sebesar 78,36 poin. Jika dibandingkan dengan Kota Samarinda yang mencapai 50,81 poin dan Kota Bontang sebesar 87,85 poin, capaian Kota Balikpapan berada di atas Kota Samarinda namun masih di bawah Kota Bontang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan kearsipan Kota Balikpapan relatif kompetitif di tingkat regional, meskipun masih terdapat ruang peningkatan untuk mencapai posisi terbaik. Sementara itu, pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**, indikator *Nilai SAKIP* terealisasi sebesar 72,36 poin. Data pembandingan dari Kota Samarinda dan Kota Bontang belum tersedia, sehingga evaluasi posisi relatif belum dapat dilakukan.

Secara umum, berdasarkan indikator yang dapat dibandingkan, kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menunjukkan capaian yang cukup baik di tingkat regional, khususnya pada aspek pengawasan kearsipan, dengan peluang peningkatan untuk memperkuat daya saing kinerja antar daerah.

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan benchmark kinerja juga disusun dengan mengacu pada **Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029** sebagai upaya untuk menjaga kesinambungan pengukuran dan evaluasi kinerja pada masa transisi perencanaan. Mengingat Tahun 2025 merupakan awal pemberlakuan Renstra periode baru, penyajian perbandingan ini menjadi penting sebagai dasar penilaian awal terhadap capaian kinerja perangkat daerah.

Penyajian perbandingan realisasi kinerja dengan benchmark dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal mengenai posisi capaian kinerja perangkat daerah terhadap standar kinerja yang relevan. Capaian tersebut selanjutnya dijadikan sebagai **baseline pengukuran kinerja** pada periode perencanaan 2025–2029, yang akan menjadi acuan dalam pemantauan, evaluasi, serta peningkatan

kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Dengan demikian, hasil perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap benchmark kinerja memberikan informasi awal yang objektif mengenai tingkat pencapaian kinerja perangkat daerah pada awal periode Renstra, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Benchmark Kinerja (Kota Samarinda) 2025
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Poin	22,83*	8,71
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	Poin	78,36	50,81
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Poin	58,76*	58,55
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan	Persen	72,2	-

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Benchmark Kinerja (Kota Samarinda) 2025
1	2	3	4	5	6
		Kearsipan dengan Kategori Minimal Baik			
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Poin	72,36	-

*Catatan : * angka menggunakan metode perhitungan baru berbeda dari tahun sebelumnya*

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 terhadap benchmark kinerja (Kota Samarinda) menunjukkan posisi yang relatif kompetitif.

Pada sasaran **Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip**, Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kota Balikpapan terealisasi sebesar 22,83 poin, lebih tinggi dibandingkan Kota Samarinda sebesar 8,71 poin. Meskipun angka Tahun 2025 menggunakan metode perhitungan baru, secara komparatif Balikpapan menunjukkan capaian yang lebih baik. Demikian pula pada **Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan**, Balikpapan mencapai 78,36 poin, melampaui capaian Kota Samarinda sebesar 50,81 poin, yang mencerminkan kualitas tata kelola kearsipan yang lebih kuat.

Pada sasaran **Meningkatnya Literasi Masyarakat**, Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Balikpapan sebesar 58,76 poin, sedikit lebih tinggi dibandingkan Kota Samarinda sebesar 58,55 poin, menunjukkan capaian yang

relatif setara dan kompetitif.

Sementara itu, untuk indikator **Persentase Perangkat Daerah dengan Nilai Pengawasan Kearsipan minimal kategori baik** dan **Nilai AKIP Perangkat Daerah**, data pembandingan belum tersedia sehingga analisis benchmarking belum dapat dilakukan.

Secara umum, berdasarkan indikator yang dapat dibandingkan, kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 berada di atas benchmark Kota Samarinda, khususnya pada aspek literasi dan pengawasan kearsipan, yang menunjukkan daya saing kinerja yang cukup baik di tingkat regional.

3.2.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Subbab ini menyajikan analisis capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada Tahun 2025 dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kegagalan, serta terjadinya peningkatan atau penurunan kinerja. Analisis dilakukan melalui perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025, serta dengan memperhatikan perkembangan capaian kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penyusunan analisis capaian kinerja ini mengacu pada **Perjanjian Kinerja Perubahan** yang bersumber dari **Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2021–2026** dan **Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029** sebagai dasar pengukuran kinerja pada masa transisi perencanaan. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan pengukuran dan evaluasi kinerja meskipun terjadi perubahan periode perencanaan strategis.

Selain mengidentifikasi penyebab keberhasilan maupun kendala yang mengakibatkan belum tercapainya target kinerja, hasil analisis dalam subbab ini

juga digunakan sebagai dasar dalam perumusan alternatif solusi serta upaya perbaikan yang telah dilaksanakan dan/atau direncanakan sebagai tindak lanjut hasil evaluasi kinerja. Upaya perbaikan tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan pada periode perencanaan berikutnya. Adapun analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan serta peningkatan dan penurunan kinerja Tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut. :

Tabel 3.12 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	30	31,82	106	Inovasi baru sebanyak 7 (tujuh) layanan menjadikan perpustakaan daerah sebagai ruang publik yang cukup diminati oleh masyarakat untuk mencari informasi, tempat rekreasi dan aktivitas masyarakat dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan.	Peningkatan layanan di tahun 2025, yaitu layanan sehingga total layanan menjadi 29 layanan. Layanan yang bertambah tersebut diantaranya: - Titik Baca (PojoK Baca Digital) - Spot Baca - Web Book Pustaka Balikpapan - BapaK RM (BalikpapanKu Rajin Membaca) - POCADI - Theater Literasi (Therasi) - Pelajar Inovatif Bersinergi untuk Literasi Digital (Pisang Gapit)	Inovasi akan terus menjadi kebutuhan dalam menjaga relevansi di era digital, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mengubah fungsi dari sekadar "gudang buku" menjadi pusat komunitas, literasi digital, serta ruang kolaborasi kreatif. Inovasi seperti koleksi digital dan layanan berbasis teknologi (AI/aplikasi) membuat perpustakaan lebih efisien, terjangkau, dan menarik bagi generasi modern.

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	72	78,36	108,83	Meningkatnya kepatuhan Perangkat Daerah dalam pengelolaan arsip dinamis yang sesuai dengan standar kearsipan serta optimalisasi penggunaan aplikasi Srikandi di lingkungan pemerintah kota Balikpapan	Pembinaan kearsipan yang dilakukan secara rutin melalui kegiatan pendampingan oleh Arsiparis terkait pengelolaan arsip dinamis di seluruh Perangkat Daerah	Penyediaan ruangan <i>Record Center</i> yang representatif pada seluruh Perangkat Daerah, melaksanakan penyusutan arsip secara rutin melalui pemindahan arsip, pemusnahan arsip dan penyerahan arsip statis ke Lembaga Kearsipan Daerah.
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	72	72,36	100,5	menindaklanjuti sebagian besar rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan perbaikan.	Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan adalah secara bertahap melakukan perbaikan atas catatan- catatan yang harus ditindaklanjuti	Melakukan penyempurnaan perencanaan, penguatan pengukuran dan pelaporan kinerja, serta peningkatan koordinasi internal guna memastikan penerapan SAKIP berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Adapun analisis capaian kinerja Dis pustakar adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah
dan Perpustakaan Binaan

Indikator : Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan dengan indikator kinerja Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan menunjukkan predikat **sangat tinggi** dengan capaian kinerja 106 %. Hal ini dikarenakan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan yang berkualitas menjadi pemicu munculnya Inovasi baru yang terus dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam upaya meningkatkan layanan perpustakaan. Tuntutan pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat baik bahan pustaka, sarana dan prasarana serta layanan lainnya menjadi prioritas. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, memberikan kemudahan akses kepada masyarakat terhadap pemanfaatan perpustakaan, membangun jejaring dan memperkuat kemitraan dengan stakeholder terkait serta pengembangan teknologi informasi. Berbagai keterbatasan yang dimiliki menjadi tantangan dalam dalam hal pembinaan perpustakaan terutama kurangnya komitmen pimpinan para pengelola perpustakaan binaan dalam pengembangan perpustakaan. Perlunya sinergi dan kolaborasi semua pihak untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan. Peningkatan layanan perpustakaan berkaitan erat dengan inovasi yang dilakukan untuk memberikan kemudahan pada masyarakat untuk mengakses koleksi bahan pustaka dan layanan ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Daerah Kota Balikpapan. Inovasi itu antara lain pelaksanaan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (TPBIS), penyediaan Tugu Baca di fasilitas

publik, dan pelatihan ketrampilan untuk difabel. TPBIS adalah transformasi layanan perpustakaan yang memberikan akses kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah. Kegiatan yang dilaksanakan bervariasi untuk usia anak-anak sampai dewasa, antara lain pelatihan menggambar dan mewarnai, mendongeng, publik speaking, membatik, eco printing dan pelatihan lainnya yang meningkatkan ketrampilan dan kesejahteraan masyarakat. Tugu Baca adalah fasilitas layanan perpustakaan yang memudahkan masyarakat untuk mengakses elektronik book melalui handphone yang dibatasi pada zona dengan radius 200 meter dari titik baca. Saat ini tugu baca dapat diakses di RSUD Beriman, Mall Pelayanan Publik dan Taman Tiga Generasi. Sementara itu pelatihan ketrampilan untuk difabel dilaksanakan dalam rangka pemerataan layanan kepada semua masyarakat termasuk masyarakat yang berkebutuhan khusus. Peningkatan layanan perpustakaan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kegemaran membaca Kota Balikpapan dan kesejahteraan masyarakat.

b. Sasaran 2 : Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar

Indikator : Nilai Pengawasan Kearsipan.

Salah satu indikator tata kelola pemerintahan yang baik ditentukan oleh tata kelola kearsipan yang baik pula. Oleh sebab itu, dalam rangka mewujudkan tata kelola kearsipan yang baik serta budaya tertib arsip, maka secara optimal dibutuhkan pengawasan kearsipan untuk mengawal dan mengawasi penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Pada Tahun 2025, target kinerja yang ditetapkan sebesar **72 poin**, sedangkan realisasi yang dicapai mencapai **78,36 poin**, sehingga tingkat capaian kinerja

tercatat sebesar **108,83 persen**. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja layanan kearsipan telah melampaui target yang ditetapkan dan berada pada kategori sangat baik. Poin tersebut telah dihitung menggunakan pembobotan nilai 60% nilai ASKE dan 40% nilai ASKI berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.

Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut didukung oleh meningkatnya tingkat kepatuhan Perangkat Daerah dalam pengelolaan arsip dinamis sesuai dengan standar kearsipan. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan **Aplikasi SRIKANDI** sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis terintegrasi di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan turut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan arsip dan nilai pengawasan kearsipan.

Sebagai upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, Dinas Perpustakaan dan Arsip secara konsisten melaksanakan pembinaan kearsipan melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Arsiparis kepada seluruh Perangkat Daerah. Pendampingan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman dan kemampuan teknis dalam pengelolaan arsip dinamis, mulai dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan hingga penyusutan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ke depan, sebagai langkah perbaikan dan rencana tindak lanjut guna menjaga keberlanjutan dan peningkatan kinerja layanan kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Arsip akan mendorong penyediaan **ruang Record Center yang representatif** pada seluruh Perangkat Daerah. Selain itu, akan terus dilakukan penyusutan arsip secara rutin melalui kegiatan pemindahan arsip inaktif, pemusnahan arsip sesuai jadwal retensi arsip, serta penyerahan arsip statis kepada Lembaga Kearsipan Daerah. Upaya ini diharapkan dapat semakin meningkatkan tertib arsip, efektivitas pengelolaan arsip, serta mendukung akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Beberapa alternatif solusi/ upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan untuk mengatasi maupun meminimalisir kegagalan dalam pencapaian indikator tersebut adalah pada Tahun 2025 Dispustakar selaku LKD (Lembaga Kearsipan Daerah) melaksanakan Pengawasan Kearsipan Internal kepada 36 OPD di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan dan memperoleh peningkatan poin menjadi 78,36.

Adapun upaya yang telah dilaksanakan Dispustakar selaku Lembaga Kearsipan Daerah dalam mencapai target hingga tahun 2026 yaitu antara lain:

Meningkatkan konsistensi terhadap komitmen pimpinan perangkat daerah selaku pencipta arsip dalam mengelola arsip

melaksanakan pendampingan sebanyak tiga tahap dalam satu tahun yaitu:

- Tahap I

Melaksanakan Rapat koordinasi Program Kerja Pengawasan Kearsipan Tahunan (PKPKT) dan entry meeting pengawasan kearsipan yaitu kegiatan awal dalam upaya pembinaan terhadap 36 (tiga puluh enam) perangkat daerah selaku obyek pengawasan.

- Tahap II

Melaksanakan verifikasi terhadap dokumen yang telah disampaikan pada tahap I dan menyusun Risalah Hasil Audit Sementara (RHAS).

- Tahap III

Menyusun Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) Konsolidasi dan melaksanakan exit meeting yaitu kegiatan melaporkan nilai hasil pengawasan kearsipan internal kepada perangkat daerah.

Dinas Perpustakaan dan Arsip selaku Lembaga Kearsipan Daerah memberikan apresiasi kepada tiga perangkat daerah yang memperoleh hasil pengawasan kearsipan Terbaik I, II, dan III. Penerima piagam penghargaan antara lain :

Terbaik I Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Terbaik II Badan Keuangan dan Aset Daerah

Terbaik III Satuan Polisi Pamong Praja

**Gambar 2 Pemberian Apresiasi Perangkat Daerah yang Memperoleh
Pengawasan Kearsipan Terbaik I, II dan III**

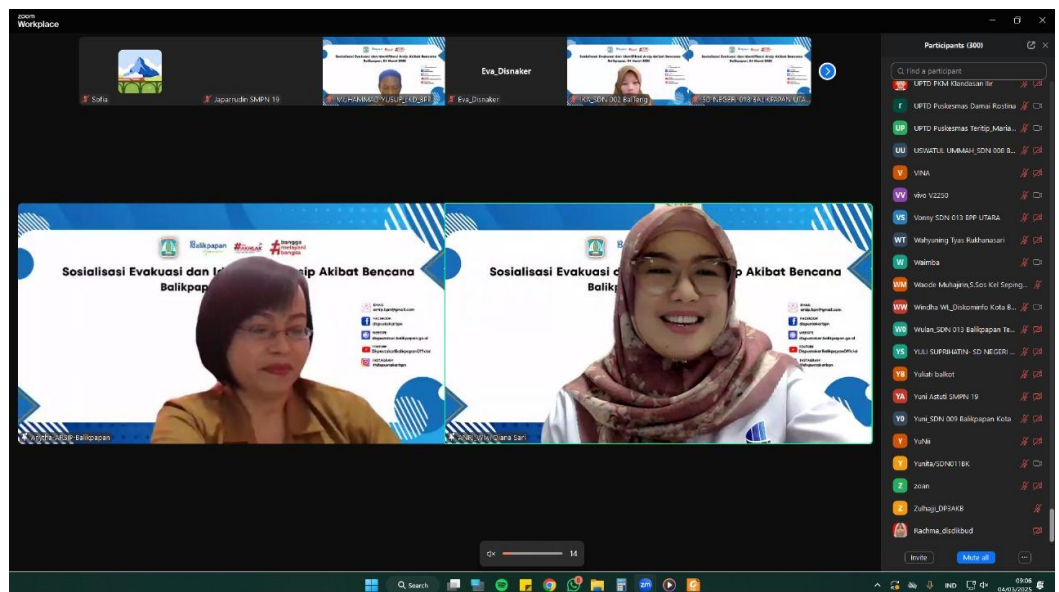
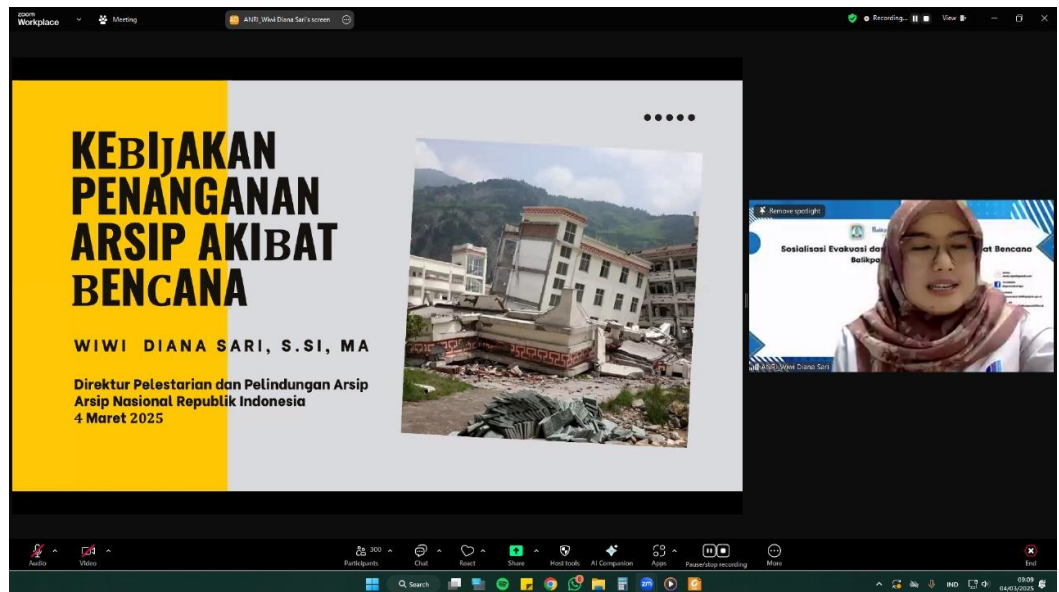


Rangkaian kegiatan kearsipan yang telah dilakukan antara lain :

Gambar 3 Bimbingan Teknis Kearsipan



Gambar 4 Sosialisasi Evakuasi dan Identifikasi Arsip Akibat Bencana



Gambar 5 Workshop Pengelolaan dan Penyusunan Arsip Statis



Gambar 6 Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip



Gambar 7 Workshop Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup



- c. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Indikator : Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.
- Dari tabel 3.10 di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menunjukkan predikat **sangat tinggi** dengan capaian kinerja 100,5%. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan secara berkelanjutan melakukan tindak lanjut atas catatan dan rekomendasi yang disampaikan dalam hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Upaya tindak lanjut ini dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan yang masih terdapat dalam penerapan SAKIP serta untuk memastikan bahwa seluruh proses manajemen kinerja berjalan secara konsisten, terukur, dan berorientasi pada hasil.
- Upaya perbaikan dilakukan melalui penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja, khususnya dalam penajaman tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan target kinerja agar semakin selaras dengan visi, misi, serta prioritas

pembangunan daerah. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk memastikan keterkaitan yang kuat antara perencanaan strategis, perencanaan tahunan, dan penganggaran, sehingga setiap program dan kegiatan memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan juga melakukan penguatan pada aspek pengukuran dan pelaporan kinerja. Penguatan ini dilakukan melalui peningkatan kualitas data kinerja, pemanfaatan indikator yang lebih relevan dan terukur, serta penyusunan laporan kinerja yang lebih analitis dan informatif. Dengan demikian, laporan kinerja tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai alat evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial.

Dalam rangka memastikan efektivitas tindak lanjut, dilakukan pula peningkatan koordinasi dan pemahaman internal mengenai penerapan SAKIP melalui pembinaan, pendampingan, dan evaluasi berkala. Langkah ini dimaksudkan untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab seluruh unit kerja dalam siklus manajemen kinerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, hingga evaluasi kinerja.

Selanjutnya, hasil evaluasi SAKIP dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan dalam perumusan kebijakan, program, dan kegiatan pada periode berikutnya. Setiap catatan dan rekomendasi ditindaklanjuti secara bertahap dan terencana, serta dipantau pelaksanaannya untuk memastikan adanya peningkatan kinerja dan akuntabilitas dari tahun ke tahun.

Dengan dilaksanakannya upaya tindak lanjut dan perbaikan secara sistematis tersebut, diharapkan penerapan SAKIP pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan dapat semakin optimal, sehingga mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

Sehubungan dengan Tahun 2025 yang merupakan masa transisi menuju periode perencanaan baru, analisis atas penyebab keberhasilan, kegagalan, maupun peningkatan dan penurunan kinerja disusun dengan mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktor-faktor yang memengaruhi capaian kinerja pada tahun awal pelaksanaan Renstra terbaru, sekaligus sebagai dasar perumusan langkah perbaikan dan strategi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Adapun hasil analisis dimaksud disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.13 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	73,48	22,83	31,07	Tidak tercapainya target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kota Balikpapan disebabkan oleh adanya perubahan metode penghitungan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perubahan metode tersebut berdampak pada penyesuaian nilai IPLM di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Dalam metode terbaru, pengukuran IPLM terdiri	Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pengisian instrumen formulir IPLM secara luring dan daring kepada perpustakaan sekolah dan perpustakaan kelurahan, serta perpustakaan khusus.	1. Mendorong terbentuknya perpustakaan kelurahan di 34 kelurahan. 2. Meningkatkan program TPBIS. 3. Memperkuat kolaborasi dan kemitraan antar perpustakaan. 4. Mendorong peningkatan kinerja layanan perpustakaan sekolah dalam pengembangan budaya baca dan literasi di sekolah.

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							atas dua dimensi, yaitu dimensi kepatuhan dengan bobot 30% dan dimensi kinerja dengan bobot 70%. Dimensi kinerja memiliki proporsi yang lebih besar dan mencakup kinerja pelayanan perpustakaan serta aktivitas nyata dalam meningkatkan budaya baca, seperti pelaksanaan program literasi dan keterlibatan masyarakat. Di Kota Balikpapan, sebagian besar unit yang menjadi objek survei adalah perpustakaan sekolah dan perpustakaan kelurahan. Belum optimalnya layanan perpustakaan sekolah dan		

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							perpustakaan kelurahan kepada masyarakat, baik dari sisi program literasi, pemanfaatan koleksi, maupun keterlibatan masyarakat, berdampak pada penurunan nilai IPLM Kota Balikpapan. Dengan demikian, penurunan capaian IPLM tidak semata-mata mencerminkan penurunan kinerja secara keseluruhan, namun juga dipengaruhi oleh perubahan metode pengukuran yang lebih komprehensif dan berbasis kinerja.		

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	Nilai	72	78,36	108,83	Meningkatnya kepatuhan Perangkat Daerah dalam pengelolaan arsip dinamis yang sesuai dengan standar kearsipan serta optimalisasi penggunaan aplikasi Srikandi di lingkungan pemerintah kota Balikpapan	Pembinaan kearsipan yang dilakukan secara rutin melalui kegiatan pendampingan oleh Arsiparis terkait pengelolaan arsip dinamis di seluruh Perangkat Daerah	Penyediaan ruangan <i>Record Center</i> yang representatif pada seluruh Perangkat Daerah, melaksanakan penyusutan arsip secara rutin melalui pemindahan arsip, pemusnahan arsip dan penyerahan arsip statis ke Lembaga Kearsipan Daerah.
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	%	81,06	58,76	72,49	Tidak tercapainya target Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Kota Balikpapan disebabkan adanya perubahan metode perhitungan oleh Perpustakaan RI. Dari hasil perhitungan tersebut terjadi penurunan TKM di seluruh Indonesia dengan mayoritas berada	Mempromosikan budaya membaca di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat melalui kegiatan Read Aloud, Sosialisasi budaya baca ke sekolah dan workshop menulis dan kegiatan literasi lainnya.	1. Mempromosikan budaya baca kepada orang tua, anak-anak, dan masyarakat. 2. Kolaborasi dengan penggiat literasi dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat 3. Memperkuat kolaborasi dengan perangkat daerah, sekolah, komunitas literasi,

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							pada kategori rendah dengan range poin 50 - 64.		dan stakeholder lainnya 4. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan digital iBalikpapan untuk memperluas akses bacaan masyarakat 5. Mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah, kelurahan/desa, dan perpustakaan kusus sebagai pusat literasi di wilayah masing-masing
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan	%	36	72,2	200,56			

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kategori Minimal Baik							
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	72	72,36	100,50	menindaklanjuti sebagian besar rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan perbaikan.	Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan adalah secara bertahap melakukan perbaikan atas catatan- catatan yang harus ditindaklanjuti	Melakukan penyempurnaan perencanaan, penguatan pengukuran dan pelaporan kinerja, serta peningkatan koordinasi internal guna memastikan penerapan SAKIP berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

3.2.6. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Analisis keterkaitan antara capaian kinerja perangkat daerah dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam **Perjanjian Kinerja Tahun 2025** disusun untuk menilai sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditetapkan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang secara efektif mendukung pencapaian target kinerja, serta mengidentifikasi program dan kegiatan yang kontribusinya belum optimal.

Mengingat Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan dari **Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2021–2026** menuju **Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029**, penyusunan analisis dilakukan dengan memperhatikan perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja yang terdapat pada kedua dokumen perencanaan tersebut. Oleh karena itu, analisis ini tidak menyamakan indikator kinerja yang berbeda antarperiode Renstra, melainkan difokuskan pada penilaian keterkaitan dan kontribusi program serta kegiatan yang dilaksanakan terhadap sasaran kinerja masing-masing periode perencanaan.

Melalui analisis ini diharapkan dapat tergambar kesinambungan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat berkelanjutan dalam mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah. Hasil analisis selanjutnya menjadi dasar dalam penyempurnaan perencanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Tabel 3.14 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja pada Masa Transisi Renstra

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1				Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	31,07					
					Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	107,34					
1.1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	106	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	72,49	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Persentase Perpustakaan yang Memenuhi Standar Nasional	7%	7,4%	94,59%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Kunjungan di Perpustakaan Daerah	16%	40,93%	39,09%
							Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemanfaatan koleksi di perpustakaan daera	14%	34,70%	40,35%
1.2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	108,83	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan dengan Kategori Minimal Baik	171,9	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Persentase Arsip yang dikelola	90%	100%	90,00%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pencipta arsip yang mengelola arsip dinamis	83%	83%	100,00%
							Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase arsip statis yang dikelola	90%	90%	100,00%
							Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN/JIKN	100%	100%	100,00%
							PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase Arsip yang Dilindungi dan Terselamatkan	85%	85%	100,00%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pemusnahan Arsip Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	Persentase pencipta arsip yang melakukan pemusnahan arsip	14%	15%	93,33%
							Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Kabupaten/Kota	Persentase pencipta arsip yang mendapatkan penyuluhan perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana	60%	60%	100,00%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	Persentase arsip statis dan arsip hasil alih media yang telah diautentikasi	60%	3382%	1,77%
							Kegiatan Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	Persentase arsip statis yang dinyatakan hilang	20%	20%	100,00%
							PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	Persentase Perizinan Penggunaan Arsip	100%	100%	100,00%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	Presentase penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup	40%	40%	100,00%
1.3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	100,5	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	98,52	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Internal Perangkat Daerah	81	82,86	97,76%
							Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	86	84,01	102,37%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	83	84,01	98,80%
							Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	79	81,94	96,41%
							Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	IKM Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	80	81,08	98,67%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2025-2029)			Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM Layanan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	82	82,68	99,18%
							Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	79	80,77	97,81%

3.2.7. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran. Adapun analisis atas penggunaan sumber daya tersebut adalah sebagai berikut:

1) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dapat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia. Demikian pula, kemajuan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Berdasarkan perhitungan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan diketahui bahwa kebutuhan personil ASN berjumlah 59 orang. Namun untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan hanya didukung oleh 46 orang ASN.

Tabel 3.15 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Nama Jabatan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)
1	Struktural	1	4
2	Pustakawan	1	3
3	Arsiparis	3	6
4	Pranata Komputer	0	1
5	Perencana	1	0
6	Fungsional Umum	9	17
	Jumlah	15	31

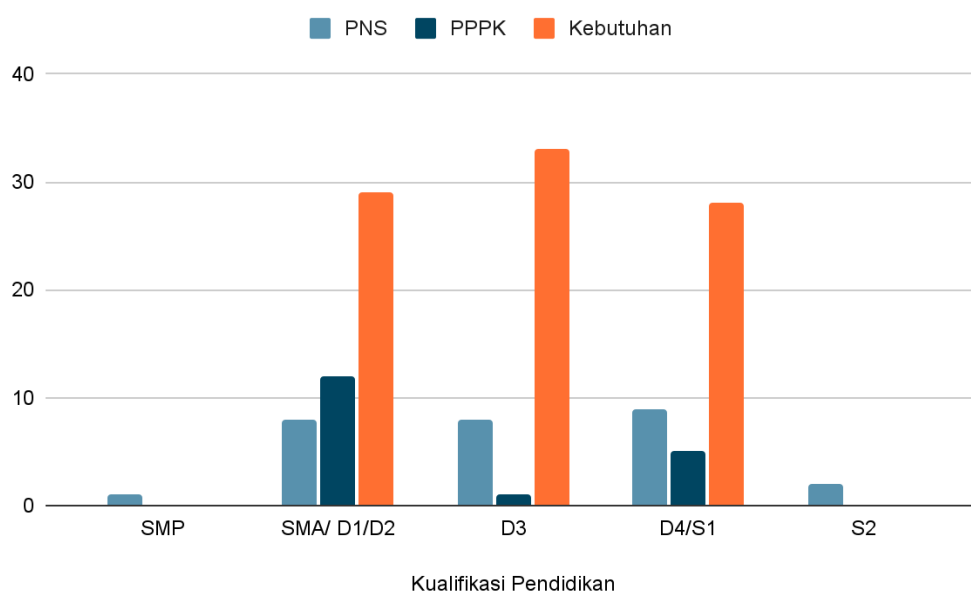
Adapun data sumber daya manusia aparatur dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.16 Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menurut tingkat pendidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Kebutuhan	Bezzeting/ Keadaan	
			PNS	PPPK
1	SMP	0	1	-
2	SMA/ D1/D2	29	8	12
3	D3	33	8	1
4	D4/S1	28	9	5
5	S2	0	2	-

Sumber: perhitungan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Tahun 2024

Gambar 8 Diagram Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan menurut tingkat pendidikan



Berdasarkan data pada tabel kualifikasi pendidikan aparatur, dapat digambarkan kondisi sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan berdasarkan tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Berdasarkan hasil ANJAB dan ABK Tahun 2024, kebutuhan ideal pegawai berjumlah **90 orang**, sedangkan kondisi bezetting pada tahun 2025 sebanyak **46 orang** (28 PNS dan 18 PPPK). Dengan demikian, masih terdapat kekurangan sekitar **44 pegawai** atau hanya terpenuhi $\pm 51\%$ dari kebutuhan ideal.

Kekurangan terbesar terdapat pada jenjang **D3** (kebutuhan 33 orang, tersedia 9 orang) dan **D4/S1** (kebutuhan 28 orang, tersedia 14 orang). Padahal, kedua kualifikasi ini merupakan jenjang pendidikan teknis yang paling relevan dalam mendukung layanan perpustakaan dan kearsipan. Kekurangan pada level ini berpotensi memengaruhi optimalisasi layanan, inovasi program, serta penguatan tata kelola kearsipan.

Pada jenjang **SMA/D1/D2**, dari kebutuhan 29 orang telah terpenuhi 20 orang, sehingga masih terdapat kekurangan namun relatif lebih mendekati kebutuhan dibanding jenjang lainnya. Sementara itu, terdapat pegawai dengan kualifikasi **S2 (2 orang)** dan **SMP (1 orang)** meskipun tidak termasuk dalam kebutuhan formasi. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara struktur kebutuhan jabatan dengan komposisi pendidikan pegawai saat ini.

Secara keseluruhan, struktur SDM masih belum proporsional terhadap kebutuhan organisasi, terutama pada jabatan fungsional dan teknis. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemenuhan formasi melalui pengusulan kebutuhan ASN/PPPK, redistribusi pegawai, serta peningkatan kompetensi untuk mendukung pencapaian target kinerja dan pelaksanaan Renstra 2025–2029 secara optimal.

3.2.8. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana

Untuk mendukung analisis atas efisiensi penggunaan sarana dan prasarana, disajikan data inventarisasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Data tersebut menggambarkan jenis, jumlah, kondisi, serta tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah selama tahun pelaporan.

Penyajian data ini dimaksudkan sebagai dasar dalam menilai kesesuaian antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kebutuhan organisasi, sekaligus untuk mengidentifikasi tingkat optimalisasi pemanfaatan aset daerah dalam mendukung pencapaian kinerja secara efektif dan efisien.

Tabel 3.17 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Arsip

No.	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	Digunakan	Tidak Digunakan	Keterangan
1	Tanah	4.226 M2	4.226 M2			
2	Bangunan Gedung	2.307,75 M2	2.307,75 M2			
3	Alat Besar	5	4 Baik	3	1	1 Unit Genset Rusak Berat
4	Komputer	249	234 Baik	229	5	15 Rusak Berat
5	Alat Keselamatan Kerja	15	15 Baik	15		
6	Peralatan Oah Raga	33	31 Baik	31		2 Rusak Berat
7	Alat Angkutan	13	11 Baik	11		2 Rusak Berat
8	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	2	2 Baik	2		
9	Alat Pertanian	13	13 Baik	12		1 Rusak Berat
10	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	1319	1312 Baik	1302	10	7 Rusak Berat

No.	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	Digunakan	Tidak Digunakan	Keterangan
11	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	61	51 Baik	47	4	10 Rusak Berat
12	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	4	4 Baik	4		
13	Alat Laboratorium	30	26 Baik	26		4 Rusak Berat
14	Alat Persenjataan	6	6 Baik	6		
15	Aset Tidak Berwujud	36	34 Baik	34	2	
16	Instalasi	2	2 Baik	2		
17	Bahan Perpustakaan (Koleksi Cetak – Eksemplar)	115.500	111,023 Baik	111.023		4,477 Rusak Berat
18	Bahan Perpustakaan (Koleksi Digital – Eksemplar)	71.342	71,342 Baik	71.342		
	JUMLAH	188.630	184.111	184.089	22	14.052
Sumber: SIMDA Kota Balikpapan, Desember 2025						

Berdasarkan hasil inventarisasi sarana dan prasarana, diketahui bahwa sebagian besar aset yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan berada dalam kondisi baik dan digunakan secara aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya, baik untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran maupun pelaksanaan kegiatan teknis perpustakaan dan kearsipan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana telah memberikan dukungan yang memadai terhadap kelancaran pelaksanaan program dan

kegiatan.

Pemanfaatan aset yang berada dalam kondisi baik secara langsung berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, karena mampu meminimalkan hambatan operasional serta mendukung optimalisasi penggunaan sumber daya lainnya. Dengan sarana dan prasarana yang layak dan berfungsi dengan baik, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, baik dari sisi waktu, biaya, maupun kualitas hasil yang dicapai.

Selain itu, tabel mengenai jumlah aset yang digunakan dan tidak digunakan memberikan gambaran mengenai tingkat pemanfaatan aset daerah yang dimiliki. Aset yang telah digunakan secara aktif menunjukkan kesesuaian antara kebutuhan operasional dengan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. Sementara itu, keberadaan aset yang belum digunakan secara optimal pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kondisi fisik aset yang memerlukan perbaikan, keterbatasan kebutuhan operasional pada periode berjalan, serta adanya penyesuaian terhadap kebijakan dan prioritas organisasi.

Keberadaan aset yang belum dimanfaatkan secara optimal tersebut menjadi bahan evaluasi bagi perangkat daerah dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana. Evaluasi ini penting untuk mendorong optimalisasi pemanfaatan aset daerah, termasuk melalui perawatan, pemeliharaan, redistribusi, atau penghapusan aset sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, informasi ini juga menjadi dasar dalam perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pada periode selanjutnya agar pengadaan aset lebih tepat sasaran, efisien, dan selaras dengan kebutuhan riil organisasi.

Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan secara umum telah mendukung

pelaksanaan kinerja perangkat daerah, namun tetap memerlukan upaya perbaikan berkelanjutan guna memastikan seluruh aset daerah dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

3) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pengukuran efisiensi anggaran diadaptasi dari pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

CKi : Capaian keluaran i (kolom 6)

PAKi : Pagu anggaran keluaran i (kolom 7) RAKi : Realisasi anggaran keluaran i (kolom 8)

Adapun pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi	Ket
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021–2026											
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	Persen	10	31,82	318,20%	1.577.707.629,00	1.413.443.611,00	89,59%	71,85%	Efisien
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	Poin	90,4	78,36	86,68%	489.621.841,00	467.596.010,00	95,50%	-10,18%	-
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Poin	76	72,36	95,21%	14.182.101.818,00	10.912.175.842,00	76,94%	19,19%	-
Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029											
1	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Budaya Tertib Arsip	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	73,48	22,83*	31,07%	16.249.431.288	12.793.215.463	78,73%	20,73%	-
		Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di Lingkup Pemerintahan Daerah	Nilai	72	78,36	108,83%				27,66%	Efisien

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi	Ket
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.1	Meningkatnya Literasi Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	%	81,06	58,76*	72,49%	1.577.707.629,00	1.413.443.611,00	89,59%	10,39%	-
1.2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan dengan kategori minimal baik	%	36	72,2	200,56%	489.621.841,00	467.596.010,00	95,50%	52,38%	Efisien
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	Nilai	72	72,36	100,50%	14.182.101.818,00	10.912.175.842,00	76,94%	23,44%	Efisien
Keterangan:											
1.	Indikator kinerja pada tabel ini bersumber dari Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025, yang memuat indikator dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021–2026 dan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari masa transisi perencanaan;										
2.	Efisiensi penggunaan anggaran hanya diakui untuk indikator kinerja dengan capaian $\geq 100\%$, meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh;										
3.	Perbedaan sasaran dan indikator kinerja merupakan konsekuensi dari penyesuaian terhadap dokumen perencanaan periode baru dan tidak dilakukan penyamaan indikator yang berbeda.										
4.	* Angka menggunakan metode perhitungan baru berbeda dari tahun sebelumnya										

Berdasarkan **Tabel 3.18 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)**, diketahui bahwa analisis efisiensi penggunaan anggaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025 disusun berdasarkan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang bersumber dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021–2026 dan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari masa transisi perencanaan. Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat satu indikator kinerja yang bersumber dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021–2026 yang capaian kinerjanya mencapai 100% atau lebih, sehingga efisiensi penggunaan anggaran dapat diakui. Efisiensi tersebut terjadi meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh, namun seluruh kegiatan pendukung indikator telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Sementara itu, untuk indikator kinerja berdasarkan Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 diketahui terdapat tiga indikator kinerja yang capaian kinerjanya juga mencapai 100% atau lebih, sehingga efisiensi penggunaan anggaran juga dapat diakui. Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator tersebut antara lain dipengaruhi oleh:

1. Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi lintas perangkat daerah yang sebagian besar dilaksanakan melalui forum daring dan rapat internal, sehingga mengurangi kebutuhan belanja perjalanan dinas dan konsumsi rapat;
2. Pelaksanaan fasilitasi kebijakan daerah yang memanfaatkan sumber daya internal [Dinas Perpustakaan dan Arsip tanpa memerlukan dukungan pihak ketiga secara signifikan];
3. Efisiensi belanja operasional perkantoran akibat penyesuaian pola kerja dan pemanfaatan sarana prasarana yang telah tersedia.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan telah mencukupi dan dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung pencapaian kinerja

Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.

Di sisi lain, terdapat dua indikator kinerja yang bersumber dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2021–2026 yang capaian kinerjanya belum mencapai 100%, sehingga efisiensi penggunaan anggaran tidak dapat diakui. Pada indikator-indikator tersebut, meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh, pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Ketidakefisienan tersebut antara lain disebabkan oleh:

1. Keterbatasan kewenangan Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam memengaruhi capaian indikator yang bersifat lintas perangkat daerah;
2. Belum optimalnya tindak lanjut hasil koordinasi dan fasilitasi kebijakan oleh perangkat daerah teknis; dan
3. Adanya penyesuaian kebijakan dan prioritas pada tahun berjalan yang memengaruhi realisasi target kinerja.

Selain itu, hal yang sama juga terjadi pada dua indikator kinerja yang mengacu dari Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025–2029 yang juga tidak diakui efisiensi penggunaannya karena capaian kinerjanya belum mencapai 100%. Hal ini wajar mengingat indikator tersebut merupakan indikator periode perencanaan baru yang baru mulai diimplementasikan pada tahun pertama Renstra. Kondisi ini dipengaruhi oleh:

1. Proses penyesuaian kebijakan, sasaran, dan indikator kinerja terhadap arah pembangunan periode baru;
2. Masih berlangsungnya proses penyelarasan perencanaan dan penganggaran lintas perangkat daerah; dan
3. Keterbatasan waktu implementasi indikator pada tahun pertama Renstra.

Secara keseluruhan, analisis efisiensi penggunaan anggaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Tahun 2025 menunjukkan bahwa efisiensi dapat diakui

pada indikator-indikator kinerja tertentu yang telah mencapai target, sementara pada indikator lainnya efisiensi belum dapat diakui karena capaian kinerja yang belum optimal. Hasil analisis ini menjadi dasar evaluasi dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pada periode perencanaan berikutnya.

3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2025 sebesar 78,73 % dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Anggaran		
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	Persentase Peningkatan Layanan Perpustakaan	1.577.707.629,00	1.413.443.611,00	89,59
2	Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	Nilai Pengawasan Kearsipan	489.621.841,00	467.596.010,00	95,50
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan	14.182.101.818,00	10.912.175.842,00	76,94
Jumlah			16.249.431.288,00	12.793.215.463,00	78,73

Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5
1	Sasaran Meningkatnya Kualitas Layanan Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Binaan	1.577.707.629,00	1.413.443.611,00	89,59
I	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1.577.707.629,00	1.413.443.611,00	89,59
1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.347.273.429,00	1.229.765.029,00	91,28
1.1	Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	102.799.800,00	83.917.498,00	81,63
1.2	Sub Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	791.564.629,00	727.755.095,00	91,94
1.3	Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	11.485.000,00	10.280.320,00	89,51
1.4	Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	421.424.000,00	390.818.664	92,74
1.5	Sub Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	20.000.000,00	16.993.452,00	84,97
2	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	230.434.200,00	183.678.582,00	79,71
2.1	Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	135.319.000,00	107.753.566,00	79,63

No	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5
2.2	Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	95.115.200,00	75.925.016,00	79,82
2	Sasaran Meningkatnya Layanan Kearsipan sesuai Standar	489.621.841,00	467.596.010,00	95,50
II	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	419.021.841,00	404.445.510,00	96,52
1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	308.382.515,00	297.448.005,00	96,45
1.1	Sub Kegiatan Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	85.582.010,00	83.022.745,00	97,01
1.2	Sub Kegiatan Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	222.800.505,00	214.425.260,00	96,24
2	Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	42.539.550,00	40.510.225,00	95,23
2.1	Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	42.539.550,00	40.510.225,00	95,23
3	Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	68.099.776,00	66.487.280,00	97,63
3.1	Sub Kegiatan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	10.077.000,00	9.458.250,00	93,86
3.2	Sub Kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	58.022.776,00	57.029.030,00	98,29
III	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	58.600.000,00	51.845.500,00	88,47

No	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	17,000,000,00	15.620.000,00	91,88
1.1	Sub Kegiatan Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	17,000,000,00	15.620.000,00	91,88
2	Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Kabupaten/Kota	10,000,000,00	7.834.500,00	78,35
2.1	Sub Kegiatan Evakuasi dan Identifikasi Arsip Akibat Bencana	10,000,000,00	7.834.500,00	78,35
3	Kegiatan Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	22,000,000,00	19.605.000,00	89,11
3.1	Sub Kegiatan Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	22,000,000,00	19.605.000,00	89,11
4	Kegiatan Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	9.600.000,00	8.786.000,00	91,52
4.1	Sub Kegiatan Penetapan dan Pengumuman Daftar Pencarian Arsip (DPA)	9.600.000,00	8.786.000,00	91,52
IV	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	12.000.000,00	11.305.000,00	94,21
1	Kegiatan Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	12.000.000,00	11.305.000,00	94,21

No	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5
1.1	Sub Kegiatan Penyediaan Daftar dan Penetapan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	12.000.000,00	11.305.000,00	94,21
3	Sasaran Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	14.182.101.818,00	10.912.175.842,00	76,94
V	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	14.182.101.818,00	10.912.175.842,00	76,94
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.923.251.000,00	6.237.814.201,00	69,91
1.1	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.923.251.000,00	6.237.814.201,00	69,91
2	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	516.000.000,00	455.115.386,00	88,20
2.1	Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	516.000.000,00	455.115.386,00	88,20
3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.095.136.300,00	1.029.162.438,00	93,98
3.1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	48.907.950,00	42.462.000,00	86,82
3.2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	343.396.260,00	335.895.025,00	97,82

No	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5
3.3	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	314.188.785,00	280.764.759,00	89,36
3.4	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45.984.350,00	37.681.750,00	81,94
3.5	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	17.497.920,00	14.308.320,00	81,77
3.6	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	41.480.535,00	34.485.258,00	83,14
3.7	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	283.680.500,00	283.565.326,00	99,96
4	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	299.107.500,00	262.958.014,00	87,91
	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	299.107.500,00	262.958.014,00	87,91
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.542.782.255,00	2.308.600.805,00	90,79
4.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	675.900.800,00	622.648.685,00	92,12
4.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.866.881.455,00	1.685.952.120,00	90,31
5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	805,824,763,00	618,524,998,00	76,76

No	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %
1	2	3	4	5
5.1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	138,744,850,00	75,252,023,00	54,24
5.2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	232,485,300,00	143,868,222,00	61,88
5.4	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	216,068,613,00	182,772,150,00	84,59
5.5	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	218,526,000,00	216.632.603,00	99,13
	Jumlah	16.249.431.288,00	12.793.215.463,00	78,73

BAB IV **P E N U T U P**

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja instansi pemerintah yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan, sekaligus menunjukkan tingkat keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini menyajikan gambaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan Tahun 2025, termasuk evaluasi dan analisis terhadap capaian sasaran strategis dan pelaksanaan kegiatan sebagai realisasi dari rencana kinerja Tahun 2025.

Dengan tersusunnya LAKIP ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai kinerja yang telah dicapai selama Tahun 2025 serta menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kinerja pada tahun berikutnya.

4.2. Langkah-Langkah Untuk Meningkatkan Kinerja

o Urusan Perpustakaan

1) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Perpustakaan

Meningkatkan kapasitas SDM Perpustakaan melalui pelatihan dan

pengembangan terus-menerus kepada staf perpustakaan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menghadapi tantangan baru dan memanfaatkan peluang yang ada, seperti pelatihan dalam manajemen koleksi digital, teknologi informasi terkini, dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu berkoordinasi dengan BKPSDM dalam penambahan fungsional pustakawan dan Pranata Komputer untuk memenuhi kebutuhan peningkatan layanan perpustakaan.

2) Meningkatkan sarana dan prasarana layanan perpustakaan

Peremajaan komputer dalam rangka meningkatkan layanan administrasi dan layanan multi media yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Serta meningkatkan sarana dan prasarana lainnya untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan ataupun memanfaatkan layanan perpustakaan.

3) Meningkatkan jejaring dan membangun kerja sama dengan semua pihak

Mencari peluang kerjasama dengan pihak internal dan eksternal serta memperkuat kemitraan dengan institusi pendidikan, lembaga budaya, dan organisasi masyarakat lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, meningkatkan aksesibilitas layanan, dan mengadakan program bersama yang bermanfaat bagi masyarakat.

4) Penguatan Literasi Informasi:

Melalui program-program literasi informasi yang terarah, organisasi dapat membantu meningkatkan pemahaman pengguna tentang bagaimana cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau materi edukasi yang tersedia secara daring.

5) Penyediaan Layanan Daring yang Inovatif

Organisasi dapat mengembangkan layanan daring yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam. Ini bisa termasuk platform pembelajaran daring, katalog daring yang interaktif, atau aplikasi perpustakaan untuk akses cepat ke sumber daya.

6) Promosi dan Pemasaran

Melakukan promosi dan pemasaran secara aktif terhadap layanan dan program perpustakaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perpustakaan dalam peningkatan literasi, ketrampilan dan kesejahteraan.

7) Peningkatan Layanan dan Program

Dinas perpustakaan dan arsip dapat meningkatkan layanan dan program yang ditawarkan kepada masyarakat, seperti pelatihan literasi informasi, program pembelajaran, lokakarya, dan kegiatan komunitas. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan perpustakaan dan arsip serta meningkatkan nilai tambah bagi pengguna.

8) Peningkatan Ketersediaan dan Aksesibilitas Koleksi

Organisasi dapat berupaya meningkatkan ketersediaan koleksi dengan melakukan pengadaan materi baru yang relevan dengan kebutuhan pengguna serta mengaktifkan program pertukaran koleksi dengan institusi lain. Selain itu, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas koleksi melalui digitalisasi dan penyediaan akses daring.

9) Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi

Investasi dalam infrastruktur fisik perpustakaan dan pengembangan teknologi informasi yang sesuai dapat meningkatkan efisiensi operasional

dan aksesibilitas layanan bagi pengguna. Hal ini termasuk peningkatan jaringan internet, penyediaan perangkat lunak manajemen koleksi yang canggih, dan pengembangan platform daring untuk akses ke sumber daya elektronik.

o **Urusan KEARSIPAN**

1) Menambah Jumlah SDM Kearsipan dengan Kompetensi/ Pendidikan:

Langkah pertama yang dilakukan adalah **penambahan jumlah sumber daya manusia kearsipan yang memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan sesuai standar**, khususnya Arsiparis dengan kualifikasi **Diploma IV Kearsipan sebanyak dua orang**. Penambahan SDM profesional ini diharapkan dapat memperkuat fungsi pembinaan, pendampingan teknis, serta pengawasan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, sehingga kualitas pengelolaan arsip dinamis dan statis dapat ditingkatkan secara lebih optimal.

2) Melaksanakan Bimbingan Teknis bagi Perangkat Daerah, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Politik dan Masyarakat di Kota Balikpapan.

Selanjutnya, Dinas Perpustakaan dan Arsip secara konsisten melaksanakan **Bimbingan Teknis (Bimtek) Kearsipan** kepada Perangkat Daerah, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Politik, serta masyarakat di Kota Balikpapan. Kegiatan ini mencakup berbagai materi strategis, antara lain Bimbingan Teknis Kearsipan, Sosialisasi Evakuasi dan Identifikasi Arsip Akibat Bencana, Workshop Pengelolaan dan Penyusunan Arsip Statis, Bimbingan Teknis Penyusutan Arsip, serta Sosialisasi Arsip Keluarga. Pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan terhadap standar kearsipan, sekaligus memperluas cakupan tertib arsip hingga ke tingkat masyarakat.

3) Meningkatkan kapasitas SDM Kearsipan pada Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Selain pembinaan eksternal, upaya peningkatan kinerja juga difokuskan pada **penguatan kapasitas SDM kearsipan internal**, khususnya pada Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan. Peningkatan kapasitas ini dilakukan melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, salah satunya **Workshop Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup**, guna meningkatkan pemahaman terkait aspek regulasi, keamanan informasi, dan tata kelola akses arsip.

Melalui pelaksanaan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja pengelolaan kearsipan dapat meningkat secara signifikan, baik dari aspek efektivitas, kualitas layanan, maupun kepatuhan terhadap standar nasional kearsipan, sehingga mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.